

Implementasi Kurikulum Merdeka

# KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN



**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**  
**SMA NEGERI 2 JONGKONG**

Jl. Lintas Senara, Desa Nanga Temenang, Jongkong, Kapuas Hulu

**TIM PENGEMBANG KURIKULUM**

## **Tim Penyusun**

### **Kurikulum Operasional SMA Negeri 2 Jongkong**

## **Penanggung Jawab**

Tarmizi, S.Pd (Kepala SMA Negeri 2 Jongkong)

## **Ketua**

Ari Lintang, S.Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum)

## **Tim Penyusun**

Hartoni, S.H (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan)

Brian Abdillah, S.Pd (Guru Biologi)

Herwansyah, S.Pd (Guru Bimbingan Konseling)

Andika Putra, S.Pd (Guru Pendidikan Kewarganegaraan)

Diah Setia Wati, S.Pd (Guru Sejarah)

Hendra, S.Pd (Guru Bahasa Indonesia)

## **Anggota**

Era Wirastuti, S.Pd (Guru Pendidikan Agama Islam)

Navia Rinawati, S.Pd (Guru Sejarah)

Nuri Kalsum, S.Pd (Guru Matematika)

Dwi Yuwandri, S.Pd (Guru Matematika)

Hariadi, S.Pd (Guru Ekonomi)

Elsanti, S.Pd

## **Editor**

Hardianti, A.Md.Kom (Staf Tata Usaha)

Copyright 2023

SMA Negeri 2 Jongkong

Jl. Lintas Senara, Nanga Temenang, Kec. Jongkong, Kab. Kapuas Hulu

Kalimantan Barat

Kode Pos 78763



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 2 JONGKONG**

Jln. Lintas Senara Desa Nanga Temenang  
Email: [smn2jongkongkh16@gmail.com](mailto:smn2jongkongkh16@gmail.com) Website : [smn2jongkong.sch.id](http://smn2jongkong.sch.id)  
Kapas Hulu

Kode Pos 78759

**LEMBAR PENGESAHAN**

Setelah dilakukan validasi oleh Tim Pengembang Kurikulum di Satuan Pendidikan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat, maka dengan ini Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMA Negeri 2 Jongkong ditetapkan/disahkan untuk diberlakukan mulai tahun pelajaran 2023/2024 secara penuh.

Ditetapkan di : Nanga Temenang  
Tanggal : 11 Juli 2023

Mengetahui,  
Komite Sekolah  
  
M. Aman

Kepala SMA Negeri 2 Jongkong,  
  
**Tarmizi, S.Pd.**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197504162005021002

Mengetahui,  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Kalimantan Barat,

  
**RITA HASTARITA, S.Sos., M.Si**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 197912082000032002

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena kami dapat menyelesaikan kegiatan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMA Negeri 2 Jongkong tahun ajaran 2023/2024.

Mengingat dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini sangat penting karena merupakan pedoman bagi pelaksanaan keseluruhan proses pembelajaran selama tahun ajaran 2023/2024, maka pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan dokumen ini:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Barat
2. Ketua Komite SMA Negeri 2 Jongkong
3. Kepala SMA Negeri 2 Jongkong selaku Penanggungjawab
4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum selaku Ketua
5. Bapak/Ibu Guru Tim Penyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)
6. Bapak/Ibu Guru selaku Anggota
7. Staf Tata Usaha selaku Editor
8. Orang Tua/Wali siswa, serta
9. Seluruh siswa/i SMA Negeri 2 Jongkong yang kami cintai.

Kami berharap dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 2 Jongkong. Selain itu, kami juga berharap dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum tahun ajaran berikutnya.

Nanga Temenang, 11 Juli 2023

**Tim Penyusun**

# DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Dasar Hukum .....	3
<b>BAB II Karakteristik Satuan Pendidikan</b> .....	<b>4</b>
A. Karakteristik Sosial .....	4
B. Karakteristik Budaya .....	5
C. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	7
D. Karakteristik Peserta Didik .....	10
E. Karakteristik Orang Tua/Wali Peserta Didik.....	11
F. Karakteristik Lingkungan Sekolah.....	13
<b>BAB III Visi, Misi dan Tujuan</b> .....	<b>15</b>
A. Visi SMA Negeri 2 Jongkong .....	15
B. Misi SMA Negeri 2 Jongkong .....	16
C. Tujuan SMA Negeri 2 Jongkong.....	16
D. Penjelasan Perubahan Visi dan Misi .....	17
<b>BAB IV Pengorganisasian Pembelajaran</b> .....	<b>19</b>
A. Struktur Kurikulum .....	19
B. Intrakurikuler .....	19
C. Pendekatan Implementasi Kurikulum .....	24
D. Rancangan Implementasi Kurikulum .....	25
E. Kokurikuler .....	26
F. Ekstrakurikuler.....	29
G. Program Pendukung .....	30
<b>BAB V Perencanaan Pembelajaran</b> .....	<b>32</b>
A. Perencanaan Pembelajaran pada Ruang Lingkup Satuan Pendidikan .....	32
B. Perencanaan Pembelajaran pada Ruang Lingkup Kelas.....	33
<b>BAB VI Evaluasi Pembelajaran dan Pengembangan Profesional</b> .....	<b>38</b>
A. Evaluasi Pembelajaran .....	38
B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional.....	42
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>45</b>

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Karakteristik Sosial.....	46
Lampiran 2 : Analisis Karakteristik Peserta didik .....	48
Lampiran 3 : Analisis Karakteristik Orang Tua/Wali.....	49
Lampiran 4 : Analisis Pendapat Orang Tua/Wali terhadap Perubahan Visi dan Misi .....	50
Lampiran 5 : SK Tim Pengembang Kurikulum.....	51
Lampiran 6 : Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran .....	55
Lampiran 7 : Contoh Pengolahan Hasil Asesmen .....	56
Lampiran 8 : Kalender Pendidikan .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebuah unit atau instansi yang memberikan layanan pembelajaran secara terencana, terstruktur, terukur dan kontinu memiliki konsep pendidikan di dalamnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hidayat dan Abdillah (2019: 24), "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri." Yusuf (2018: 9) menjelaskan, "Pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin." Berdasarkan definisi tersebut disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya dalam pembelajaran yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk menumbuhkembangkan individu menjadi pribadi dewasa, cerdas, berkarakter dan memiliki keterampilan agar mampu melaksanakan tugas hidup dan bertanggungjawab secara mandiri.

Agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka dibutuhkan sebuah kurikulum. Fujiawati (2016) menjelaskan, "Kurikulum adalah perangkat pengalaman belajar yang akan didapat oleh peserta didik selama ia mengikuti suatu proses pendidikan." Asy'ari & Hamami (2020) menjelaskan, "Kurikulum merupakan keseluruhan program dan kegiatan yang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara umum dan mewujudkan visi misi suatu lembaga secara khusus." Dapat disimpulkan bahwa, kurikulum merupakan perangkat program pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan serta visi dan misi suatu lembaga ataupun satuan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang menyebabkan terjadinya disrupsi dalam segala aspek kehidupan, diantaranya aspek pendidikan. Adanya arus perubahan tatanan kehidupan (disrupsi) akibat arus perkembangan teknologi menyebabkan terjadinya pengembangan kurikulum agar sesuai dengan paradigma pendidikan nasional dan selaras dengan perkembangan teknologi. Hal tersebut dipandang perlu agar pendidikan yang diberikan oleh sekolah dapat menghasilkan lulusan yang berdaya guna dengan dibekali pengetahuan, *softskills* dan pendidikan karakter. Sehingga mampu bersaing, beradaptasi, berinovasi dan berkontribusi secara nyata kepada negeri.

Atas dasar tersebut, SMA Negeri 2 Jongkong berkomitmen memberikan layanan pendidikan berkualitas, maka SMA Negeri 2 Jongkong melalui implementasi kurikulum merdeka sebagai solusi dan kebijakan yang diberikan pemerintah.

Dengan komitmen tersebut, SMA Negeri 2 Jongkong siap berinovasi dalam melaksanakan praktik baik pembelajaran melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Berdasarkan Peraturan Mendikbudristek No.56/M/2022, disebutkan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.

Berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (KABSKAP) Nomor 0574/H.H3/SK.02.01/2023 tentang Pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024, SMA Negeri 2 Jongkong telah mendaftar melalui Platform Merdeka Mengajar. Hasil asesmen mandiri melalui platform tersebut siap mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan opsi Mandiri Berubah. Implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Jongkong mulai diterapkan pada Tahun Pelajaran 2023/2024 pada jenjang kelas X. Sedangkan peserta didik yang duduk dibangku kelas XI dan XII pada tahun pelajaran sebelumnya tetap menggunakan kurikulum lama yaitu kurikulum 2013. Sehingga dalam dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMA Negeri 2 Jongkong memuat 2 struktur pengorganisasian kurikulum, yaitu; kurikulum merdeka dan kurikulum 2013.

## **B. Tujuan**

Secara umum tujuan diterapkan dan dikembangkannya Kurikulum 2013 dengan mengadaptasi prinsip Projek Penguatan Profil Pancasila dalam Kurikulum Merdeka adalah untuk mempersiapkan satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka secara utuh dan mandiri. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Sebagai acuan teknis atau pedoman penyelenggaraan pembelajaran di SMA Negeri 2 Jongkong
2. Mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai output/lulusan dari SMA Negeri 2 Jongkong yang beriman, berakhlak, produktif, kreatif, inovatif serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi.
3. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum.
4. Memberdayakan sumber daya yang tersedia, mencakup tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta fasilitas yang dimiliki.
5. Meningkatkan kepedulian warga Sekolah dalam mengembangkan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama untuk mewujudkan keunggulan Sekolah.
6. Untuk memastikan hak anak untuk tetap mendapatkan layanan Pendidikan, melindungi warga satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua.
7. Terwujudnya kurikulum yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional dan tuntutan global.
8. Memberi kesempatan kepada guru untuk mewujudkan kreatifitasnya dalam mengembangkan kurikulum.
9. Sebagai upaya agar guru dapat keluar dari kultur kerja konvensional menuju kultur kerja yang kontemporer, dinamis dan mampu memanfaatkan teknologi *Information and Communication Technologi* (ICT) dalam pembelajaran.

Sehingga dihasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang pedagogis, profesional, sosial, kreatif, dan inovatif.

### **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Mendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Peraturan Mendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Peraturan Mendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Mendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah
7. Peraturan Mendikbud No. 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
8. Keputusan Mendikbudristek No. 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
9. Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran
10. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka
11. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan
12. Surat Edaran Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (KABSKAP) Nomor 0574/H.H3/SK.02.01/2023 tentang Pendaftaran Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri Tahun Ajaran 2023/2024

# BAB II

## KARAKTERISTIK

### SATUAN PENDIDIKAN

#### A. Karakteristik Sosial

Karakteristik sosial lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek yang membentuk interaksi, norma, dan dinamika sosial di dalam lingkungan pendidikan. Karakteristik sosial mencakup:

1. Keragaman sosial
2. Interaksi sosial
3. Norma dan nilai
4. Partisipasi dan keterlibatan
5. Keadilan dan kesetaraan

Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sosial di SMA Negeri 2 Jongkong maka perlu dilakukan analisis. Analisis karakteristik sosial lingkungan sekolah melibatkan pemahaman mendalam tentang interaksi sosial, norma-norma, nilai-nilai, dan dinamika yang terjadi di dalam lingkungan sekolah. Karakteristik sosial mencakup faktor-faktor sosial yang mempengaruhi hubungan antara peserta didik, guru, staf, dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Dengan menganalisis karakteristik sosial lingkungan sekolah, dapat dipahami hubungan antara individu di dalamnya, mempromosikan iklim sosial yang positif, mengidentifikasi tantangan yang mungkin timbul, dan mengembangkan strategi yang sesuai untuk memperkuat interaksi sosial yang sehat dan produktif di sekolah.

Analisis karakteristik sosial dilakukan dengan menyebarkan angket kepada guru di SMA Negeri 2 Jongkong sebagai responden. Hasil analisis karakteristik sosial seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Analisis karakteristik sosial di SMA Negeri 2 Jongkong

Aspek	Sub Aspek	Total Skor	Rerata Skor	Kriteria
Kepemimpinan dan Pengelolaan	Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah	27	4,50	sangat efektif
	keterlibatan Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan	27	4,50	sangat terlibat
	Dukungan dan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah/institusi	23	3,83	sangat memadai
Hubungan Interpersonal dan Kebudayaan Sekolah	Hubungan antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa	25	4,17	sangat baik
	Tingkat keragaman budaya di sekolah	25	4,17	sangat beragam
	Kebijakan dan praktik yang mendorong inklusi dan keadilan sosial di Sekolah	25	4,17	sangat didukung
Keselamatan dan Keteraturan Lingkungan	Kebersihan dan keamanan lingkungan fisik sekolah	22	3,67	bersih dan aman
	Keteraturan dan kenyamanan ruang kelas dan fasilitas sekolah	22	3,67	teratur dan nyaman

Aspek	Sub Aspek	Total Skor	Rerata Skor	Kriteria
	Ketersediaan sumber daya belajar, seperti buku, perangkat teknologi dan fasilitas olahraga	19	3,17	mencukupi
Keterlibatan dan Partisipasi Siswa	Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial di sekolah	21	3,50	aktif
	Keterlibatan Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan di sekolah	20	3,33	terlibat
	Persepsi siswa terhadap iklim sosial dan kualitas hubungan sekolah	18	3,00	positif

Berdasarkan Tabel 2.1, ditunjukkan bahwa karakteristik sosial di SMA Negeri 2 Jongkong berada pada rentang skor 3,00 – 4,50. Artinya bahwa karakteristik sosial di SMA Negeri 2 Jongkong berada pada kategori baik.

## B. Karakteristik Budaya

Karakteristik budaya di lingkungan sekolah mencakup nilai-nilai, norma, kepercayaan, tradisi, dan praktik-praktik yang dianut dan dipraktikkan oleh anggota komunitas sekolah. Budaya sekolah dapat memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk identitas, iklim, dan pengalaman belajar di sekolah. Berikut adalah deskripsi tentang beberapa karakteristik budaya yang umum ditemukan di lingkungan sekolah:

1. Nilai-nilai yang diadopsi seperti integritas, keadilan, kerja sama, penghargaan, keberlanjutan dan rasa tanggung jawab sosial.
2. Norma-norma yang ditekankan seperti disiplin, sikap hormat, kesopanan, toleransi, kejujuran dan tanggung jawab. Penerapan norma-norma tersebut dapat membantu untuk menciptakan lingkungan yang aman, inklusif dan mendukung.
3. Keterbukaan dan inklusivitas yang mencerminkan sikap menerima dan menghormati keberagaman budaya, etnis, agama dan kebutuhan khusus.
4. Kepemimpinan dan partisipasi yang mencerminkan nilai-nilai kepemimpinan yang mendorong partisipasi aktif dari semua warga sekolah.
5. Tradisi dan ritual seperti perayaan hari-hari khusus, upacara kelulusan, pertunjukan seni atau kegiatan tahunan lainnya. Tradisi dan ritual dapat memperkuat ikatan emosional dan kebanggaan terhadap lingkungan sekolah.

Berdasarkan kriteria karakteristik budaya yang telah disebutkan, maka dilakukan pengumpulan data menggunakan instrumen angket kepada guru di SMA Negeri 2 Jongkong. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis. Hasil analisis karakteristik budaya di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Analisis karakteristik budaya di SMA Negeri 2 Jongkong

No.	Aspek dan Kalkulasi	Rekap Respon					
		Kerja sama	Persaingan	Kreativitas	Kedisiplinan	Keharmonisan	Lainnya
1	Nilai-nilai budaya di SMA Negeri 2 Jongkong						
	Jumlah	5	0	1	4	2	
	Proporsi	1,00	0,00	0,20	0,80	0,40	0,00

No.	Aspek dan Kalkulasi	Rekap Respon					
2	Pelibatan siswa, guru atau staf terlibat dalam melaksanakan tradisi atau ritual khusus di Sekolah	Ya	Tidak				
	Jumlah	2	3				
	Proporsi	0,40	0,60				
3	Hubungan antara siswa dan guru di SMA Negeri 2 Jongkong	Harmomis	Formal	Tidak begitu baik	Tidak baik	Lainnya	
	Jumlah	5	0	0	0	0	
	Proporsi	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	Interaksi antar siswa di SMA Negeri 2 Jongkong	Ramah dan akrab	Biasa saja	Kurang akrab	Jarang berinteraksi	Tidak berinteraksi	Lainnya
	Jumlah	5					
	Proporsi	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Cara SMA Negeri 2 Jongkong memperlakukan keragaman budaya	Menghargai dan mempromosikan keragaman budaya	Tidak memperhatikan keragaman budaya	tidak ramah terhadap keragaman budaya	Diskriminatif terhadap keragaman budaya	Tidak tahu/tidak yakin	Lainnya
	Jumlah	5					
	Proporsi	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Peran kepemimpinan di SMA Negeri 2 Jongkong dalam membentuk budaya	Mendorong nilai-nilai budaya yang diinginkan	Tidak terlalu mempengaruhi budaya sekolah	Kurang berperan dalam membentuk budaya sekolah	Tidak memperhatikan budaya sekolah	Lainnya	
	Jumlah	5	0	0	0	0	
	Proporsi	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
7	Cara SMA Negeri 2 Jongkong memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap siswa	Memberikan penghargaan dan pengakuan secara konsisten	Kadangkadangkang memberikan penghargaan dan pengakuan	Jarang memberikan penghargaan dan pengakuan	Lainnya		
	Jumlah	5	0	0	0		
	Proporsi	1,00	0,00	0,00	0,00		
8	Tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan atau memperbaiki budaya di sekolah Anda?	Kurangnya dukungan dari pimpinan sekolah	Tidak adanya kesadaran akan pentingnya budaya sekolah	Tidak adanya sumber daya yang memadai	Kurangnya partisipasi siswa dan guru	Lainnya	
	Jumlah	0	3	2	0	0	

No.	Aspek dan Kalkulasi	Rekap Respon				
		0,00	0,60	0,40	0,00	0,00
	Proporsi	0,00	0,60	0,40	0,00	0,00
9	Harapan pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun budaya yang lebih baik di SMA Negeri 2 Jongkong	Meningkatkan kerja sama antar siswa, guru dan staf sekolah	Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya sekolah	Meningkatkan partisipasi siswa	Lainnya	
	Jumlah	1	4	0	0	
	Proporsi	0,20	0,80	0,00	0,00	

Berdasarkan Tabel 2.2, diketahui bahwa proporsi budaya positif lebih dominan seperti ditunjukkan pada aspek nomor 1, 3, 4, 5, 6 dan 7. Sedangkan aspek pelibatan siswa, guru atau staf dalam melaksanakan tradisi atau ritual khusus lebih dominan tergolong rendah dengan proporsi 0,60. Kemudian tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan atau memperbaiki budaya di SMA Negeri 2 Jongkong adalah tidak kesadaran akan pentingnya budaya sekolah (0,60) dan tidak ada sumber daya yang memadai (proporsi 0,40). Adapun harapan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Jongkong adalah meningkatkan kerja sama antar siswa, guru dan staf sekolah (0,20) dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya sekolah (0,80).

### C. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan merupakan dua kelompok yang memainkan peran penting dalam proses pendidikan. Pendidik dan Tenaga Kependidikan memiliki karakteristik yang berbeda namun saling melengkapi dalam memastikan kualitas pendidikan yang optimal. Karakteristik pendidik mencakup kemampuan dalam memberikan pengajaran yang efektif, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam di bidang yang diajarkan, serta memiliki sikap yang profesional dan etis dalam menghadapi situasi di kelas. Di sisi lain, karakteristik tenaga kependidikan mencakup kemampuan dalam mengelola aspek administratif pendidikan, seperti administrasi akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Adapun karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Daftar Nama Pegawai SMA Negeri 2 Jongkong

SMA Negeri 2 Jongkong memiliki pegawai berjumlah 16 orang dengan 15 pegawai aktif dan 1 pegawai melaksanakan cuti tugas belajar. Pegawai aktif terdiri dari pegawai ASN dan pegawai Guru Tidak Tetap (GTT)/honorir. Daftar nama pegawai di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Daftar nama pegawai di SMA Negeri 2 Jongkong

No	Nama Pegawai	Status	Pangkat/Gol	Jabatan
1	Tarmizi, S.Pd NIP.	PNS	Pembina Tk. I/IVb	Kepala Sekolah
2	Hartoni, S.H NIP. 198108222010011008	PNS	Penata Tk. I/III d	Guru Sosiologi/ Waka Kesiswaan
3	Agustiawan, S.Pd NIP.	PNS	Penata Muda/III a	Guru Bahasa Inggris
4	Hariadi, S.Pd NIP.	PNS	Penata Muda/III a	Guru Ekonomi
5	Ari Lintang, S.Pd NIP. 199503142020121014	PNS	Penata Muda/III a	Guru Fisika/ Waka Kurikulum

No	Nama Pegawai	Status	Pangkat/Gol	Jabatan
6	Herwansyah, S.Pd NIPPPK. 198407302022211008	PPPK	Ahli Pertama/IX	Guru Bimbingan Konseling
7	Brian Abdillah, S.Pd NIPPPK. 199206282022211006	PPPK	Ahli Pertama/IX	Guru Biologi
8	Andika Putra, S.Pd	GTT	-	Guru PKN
9	Nuri Kalsum, S.Pd	GTT	-	Guru Matematika
10	Era Wirastuti, S.Pd	GTT	-	Guru Bimbingan Konseling
11	Hendra, S.Pd	GTT	-	Guru Bahasa Indonesia
12	Navia Rinawati, S.Pd	GTT	-	Guru Biologi
13	Dwi Yuwandri, S.Pd	GTT	-	Guru Fisika
14	Diah Setia Wati, S.Pd	GTT	-	Guru Biologi
15	Hardianti, A.Md.Kom	GTT	-	Staf Tata Usaha
16	Elsanti, S.Pd	GTT	-	Guru Kimia

Berdasarkan Tabel 2.3 menunjukkan proporsi personil ASN sebesar 43,75%. Sedangkan proporsi personil GTT sebesar 56,25%. Kemudian untuk pegawai PNS memiliki pangkat/golongan paling rendah adalah Penata Muda/IIIa, sedangkan pangkat/golongan paling tinggi adalah Pembina Tk. I/IVb.

## 2. Daftar Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah

Selama berdiri sejak tahun 2016, SMA Negeri 2 Jongkong telah dipimpin oleh 3 kepemimpinan Kepala Sekolah. Daftar riwayat kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Daftar riwayat kepemimpinan di SMA Negeri 2 Jongkong

No	Nama Kepala Sekolah	Status	Periode
1.	Etik Sumadi, S.Ag	Pengelola	2016 – 2017
2.	Kusnadi, S.Pd NIP. 197912152005021001	Kepala Sekolah	2017 – 2022
3.	Tarmizi, S.Pd NIP. 197504162005021002	Kepala Sekolah	2022 - sekarang

## 3. Analisis Potensi Pegawai Aktif

SMA Negeri 2 Jongkong memiliki 16 personil pegawai yang terdiri dari pegawai PNS, PPPK dan Guru Tidak Tetap (GTT)/Honorar. Dengan jumlah personil tersebut tentu memiliki potensi yang dapat dimaksimalkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku dan perkembangan sekolah. Adapun hasil analisa potensi pegawai dijabarkan sebagai berikut.

### a. Rekapitulasi Data Personil Bersertifikasi dan Kualifikasi Keprofesian

Rekapitulasi data personil bersertifikasi dan kualifikasi keprofesian seperti ditunjukkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5 Data personil bersertifikasi dan kualifikasi keprofesian

	DIII	S1	Sertifikasi Pendidik	Sertifikasi Penggerak
<b>Jumlah Personil</b>	1	15	2	1

b. Rekapitulasi Data Personil Berdasarkan Linieritas Kualifikasi dan Mata Pelajaran

Rekapitulasi data personil berdasarkan linieritas kualifikasi dan mata pelajaran seperti ditunjukkan pada Tabel 2.6.

Tabel 2.6 Data personil berdasarkan linieritas kualifikasi dan mata pelajaran

No	Mata Pelajaran	Jumlah Personil	
		ASN	GTT
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	0	0
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	0	1
3.	Bahasa Indonesia	0	1
4.	Bahasa Inggris	1	0
5.	Matematika	0	1
6.	Seni Budaya	0	0
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	0	0
8.	Prakarya dan Kewirausahaan	0	0
9.	Informatika	0	0
10.	Bimbingan Konseling (BK)	1	1
Ilmu Pengetahuan Alam			
11.	Biologi	1	2
12.	Kimia	0	1
13.	Fisika	1	1
Ilmu Pengetahuan Sosial			
14.	Ekonomi	1	0
15.	Geografi	0	0
16.	Sosiologi	1	0
17.	Sejarah	0	0
<b>Total Personil Tenaga Pendidik</b>		<b>6</b>	<b>8</b>

c. Rekapitulasi Data Personil Berdasarkan Usia

Rekapitulasi data personil berdasarkan usia seperti ditunjukkan pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Rekapitulasi data personil berdasarkan usia

Rentang Usia (tahun)	21 – 30	30-41	41 – 50	50 – 60
Kategori	Profesional Produktif	Profesional Muda	Profesional Matang	Profesional Senior
Jumlah	8	6	2	0
Proporsi	50,00%	37,50%	12,50%	0%

Berdasarkan rekapitulasi data pada Tabel 2.3, 2.4 dan 2.5, menunjukkan bahwa dari segi kepegawaian bahwa personil SMA Negeri 2 Jongkong memiliki potensi jangka panjang yang positif untuk meningkatkan pengalaman keprofesian untuk perkembangan SMA Negeri 2 Jongkong. Hal tersebut didasarkan oleh proporsi antara pegawai ASN dan GTT cukup seimbang.

Berdasarkan usia, pegawai di SMA Negeri 2 Jongkong memiliki usia paling produktif sebesar 50 % pada rentang usia 21 – 30 tahun dengan kategori Profesional Produktif. Kemudian untuk usia dengan kategori Profesional Muda dan Profesional Matang masing-masing sebesar 37,50% dan 12,50%. Proporsi sebesar 50% usia produktif di SMA Negeri 2 Jongkong menjadi kekuatan dari segi kepegawaian untuk melakukan inovasi, peningkatan profesi, peningkatan

kualifikasi atau sertifikasi, kreatif dan berdaya guna maksimal untuk memberikan kontribusi terbaik dibidang pendidikan di SMA Negeri 2 Jongkong.

#### D. Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik mencakup berbagai atribut dan ciri-ciri individu yang mempengaruhi proses belajar dan pengembangan mereka. Setiap peserta didik memiliki keunikan dan perbedaan dalam hal bakat, minat, gaya belajar, kepribadian, dan kemampuan kognitif. Untuk itu, perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis karakteristik peserta didik.

Dalam dokumen KOSP ini dilakukan pengumpulan data menggunakan sebaran angket kepada 12 peserta didik yang mewakili setiap kelas dan jurusan. Hasil olahan dan analisis data seperti ditunjukkan pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Analisis karakteristik peserta didik

No.	Aspek	Persentase			
		1	2	3	4
1	Saya memiliki motivasi tinggi untuk belajar.	0,00%	6,25%	56,25%	25,00%
2	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.	6,25%	25,00%	37,50%	18,75%
3	Saya mampu bekerja sama dalam tim.	6,25%	0,00%	56,25%	25,00%
4	Saya memiliki inisiatif dalam mencari penyelesaian masalah.	6,25%	12,50%	50,00%	12,50%
5	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban saya.	6,25%	0,00%	25,00%	50,00%
6	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.	6,25%	6,25%	62,50%	12,50%
7	Saya memiliki sikap positif terhadap keragaman budaya.	6,25%	18,75%	37,50%	25,00%
8	Saya mampu mengelola waktu dengan efektif.	6,25%	18,75%	62,50%	0,00%
9	Saya memiliki kemampuan kritis dalam memahami dan menganalisis informasi.	6,25%	12,50%	68,75%	6,25%
10	Saya memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk mengungkapkan pendapat saya	0,00%	18,75%	43,75%	25,00%
<b>Rerata</b>		5,00%	11,88%	50,00%	20,00%

Keterangan:

1 = Sangat Kurang Yakin

2 = Kurang Yakin

3 = Yakin

4 = Sangat Yakin

Berdasarkan Tabel 2.8 diketahui bahwa tingkat keyakinan peserta didik terhadap potensi diri berada pada kategori “Yakin” dengan persentase terbesar yaitu 50,00%. Sedangkan kategori “Sangat Yakin” 20,00%, “Kurang Yakin” 11,88% dan “Sangat Kurang Yakin” 5,00%. Kemudian tren data untuk kategori “Yakin” memiliki persentase terbesar pada setiap item aspek motivasi, partisipasi, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, sikap positif, pengelolaan waktu, berpikir kritis, dan kepercayaan diri. Di samping itu, tren data kategori “Sangat Kurang Yakin” menjadi perhatian khusus bagi guru SMA Negeri 2 Jongkong, diantaranya; partisipasi, kerja sama, inisiatif, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, sikap positif, pengelolaan waktu, dan berpikir kritis dengan persentase masing-masing item aspek sebesar 6,25%.

Selain menggunakan angket, dilakukan juga analisis hasil belajar dengan membandingkan nilai rapor semester ganjil pada tahun pelajaran 2021/2022 dan

2022/2023. Rekapitulasi olahan data nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dan 2022/2023 seperti ditunjukkan Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Rekapitulasi olahan data nilai rapor semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dan 2022/2023

Data	JURUSAN IPS				JURUSAN MIPA			
	2021/2022		2022/2023		2021/2022		2022/2023	
	P	K	P	K	P	K	P	K
Nilai Maksimum	84,37	85,09	↓ 79,00	↓ 81,57	90,14	86,91	↑ 92,15	↑ 89,68
Nilai Minimum	75,26	75,88	↓ 78,30	↓ 79,03	78,79	76,37	↓ 74,45	↓ 71,14
Nilai Rata-Rata	79,24	80,26	↓ 78,65	↓ 80,30	83,81	81,06	↓ 80,95	↓ 81,86

Keterangan:

P = Aspek Pengetahuan

K = Aspek Keterampilan

Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap data nilai maksimum, minimum dan rata-rata. Untuk jurusan IPS secara keseluruhan nilai P dan K mengalami penurunan hasil belajar. Sedangkan untuk jurusan MIPA terjadi peningkatan pada data nilai maksimum untuk aspek P dan K. Sedangkan nilai minimum lebih rendah dibanding tahun pelajaran 2021/2022. Demikian pula pada nilai rata-rata mengalami penurunan bila dibanding tahun pelajaran 2021/2022. Hasil belajar tersebut menjadi refleksi bagi SMA Negeri 2 Jongkong untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil analisis yang bersumber dari angket dan evaluasi hasil belajar menjadi dasar bagi guru dan *stakeholder* di satuan pendidikan untuk berupaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Refleksi, inovasi, kreativitas dan evaluasi perlu dilakukan oleh guru dan stakeholder melalui kolaborasi secara berkelanjutan. Tentu partisipasi aktif orang tua/wali peserta didik juga dibutuhkan untuk mengawasi tumbuh kembang peserta didik.

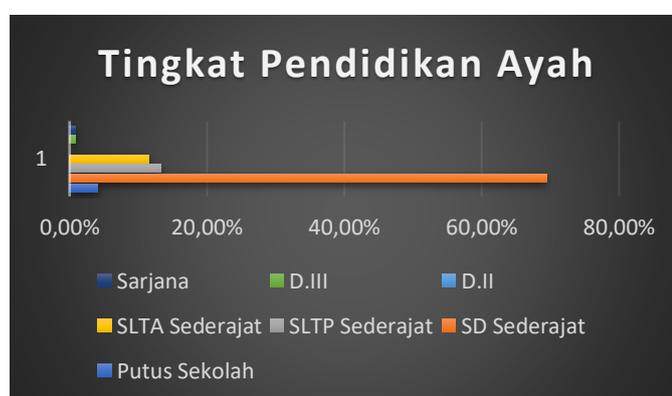
## E. Karakteristik Orang Tua/Wali Peserta Didik

Analisis karakteristik orang tua/wali siswa melibatkan pemahaman tentang atribut dan ciri-ciri yang dimiliki oleh orang tua atau wali siswa yang dapat mempengaruhi partisipasi, dukungan, dan keterlibatan mereka dalam pendidikan anak-anak mereka. Memahami karakteristik ini membantu sekolah dan pendidik dalam mengembangkan strategi komunikasi, melibatkan orang tua, dan memberikan dukungan yang sesuai.

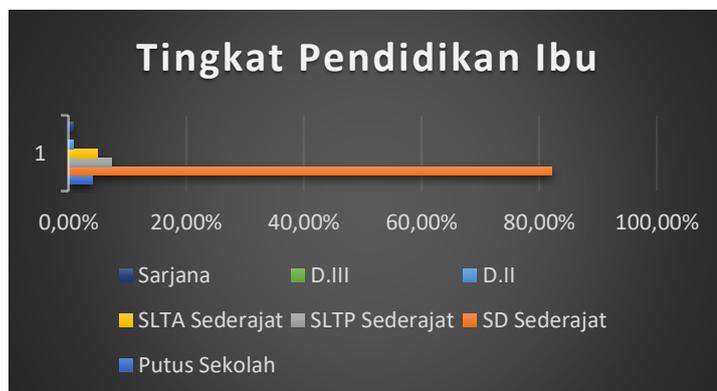
Berikut hasil analisis karakteristik Orang Tua/Wali Peserta Didik

### 1. Tingkat Pendidikan

Latar belakang pendidikan orang tua/wali pada tahun pelajaran 2022/2023 seperti ditunjukkan pada Gambar 2.1a dan Gambar 2.1b.



Gambar 2.1a Tingkat pendidikan ayah



Gambar 2.1b Tingkat pendidikan ibu

Berdasarkan diagram pada Gambar 2.1a, tingkat pendidikan ayah peserta didik di SMA Negeri 2 Jongkong paling banyak adalah setingkat Sekolah Dasar, yaitu sebesar 69,42%. Sama halnya dengan tingkat pendidikan ayah, tingkat pendidikan ibu peserta didik di SMA Negeri 2 Jongkong paling banyak adalah setingkat Sekolah Dasar sebesar 82,11%. Adapun orang tua berpendidikan tinggi yaitu DII sebesar 0,81% (Ibu), DIII 0,83% (Ayah) dan Sarjana 0,83% (Ayah) dan 0,81% (Ibu).

## 2. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan orang tua/wali peserta didik pada tahun pelajaran 2022/2023 seperti ditunjukkan pada Tabel 2.10.

Tabel 2.10 Jenis pekerjaan orang tua/wali peserta didik

JENIS PEKERJAAN	JUMLAH	PERSENTASE
PETANI	85	67,46%
PEDAGANG	2	1,59%
WIRASWASTA	36	28,57%
MENGURUS RUMAH TANGGA	1	0,79%
PERANGKAT DESA	1	0,79%
PNS	1	0,79%
<b>TOTAL</b>	<b>126</b>	

## 3. Partisipasi dan Dukungan Terhadap Peserta Didik

Dukungan orang tua atau wali terhadap peserta didik memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kesuksesan anak-anak mereka di sekolah dan kehidupan secara umum. Dukungan yang kuat dari orang tua atau wali dapat mencakup berbagai aspek, diantaranya; emosional, partisipatif, motivasional dan akademik.

Dalam hal ini, kami telah melakukan pengumpulan data berupa survei melalui penyebaran angket kepada orang tua atau wali peserta didik. Adapun hasil olahan data hasil survei tersebut ditunjukkan seperti pada Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Hasil survei dukungan orang tua atau wali terhadap peserta didik

Aspek	No. Item	Respon			
		1	2	3	4
Emosional	2, 3, 10	0,00%	7,14%	45,24%	47,62%
Partisipatif	1, 4, 7, 8	1,79%	7,14%	48,21%	42,86%

Motivasional	5	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%
Akademik	6, 9	0,00%	3,57%	35,71%	60,71%

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 2.11, secara emosional orang tua atau wali peserta didik cenderung mendukung. Hal tersebut ditunjukkan oleh tren respon yang lebih dominan sangat setuju sebesar 47,62%. Kemudian untuk partisipatif masih ada orang tua atau wali yang kurang mendukung dengan ditunjukkan persentase dukungan 1,79% dan 7,14%. Namun persentase dukungan secara partisipatif masih tergolong positif, hal ini ditunjukkan oleh persentase yang jauh lebih besar yaitu 48,21% dan 42,86%.

Masih merujuk Tabel 2.11, secara motivasional orang tua atau wali peserta didik sangat mendukung. Hal tersebut ditunjukkan oleh persentase sebesar 57,14%. Serupa dengan dukungan emosional, dukungan secara akademik orang tua atau wali peserta didik juga cenderung positif dengan persentase 60,71% sangat mendukung.

Data tersebut dapat menjadi dasar bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan analisis dukungan orang tua atau wali terhadap peserta didik. Sehingga, segala keputusan yang berkaitan dengan kebijakan dalam implementasi kurikulum dapat lebih tepat sasaran dan sesuai harapan.

## F. Karakteristik Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik, sosial, dan akademik di mana proses pendidikan terjadi. Karakteristik lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk pengalaman belajar peserta didik dan dapat berdampak pada prestasi akademik, perkembangan sosial, dan kesejahteraan mereka. Berikut deskripsi tentang karakteristik lingkungan di SMA Negeri 2 Jongkong.

### 1. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik berupa bangunan menjadi sarana utama dalam menunjang pembelajaran bagi warga sekolah. Berdiri di atas lahan seluas 22.610 m<sup>2</sup> di atas lahan seluas tersebut berdiri beberapa bangunan yang menunjang proses pembelajaran. Adapun daftar bangunan di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12 Daftar bangunan di SMA Negeri 2 Jongkong

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Kantor Guru (Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang TU, Ruang Wakil Kepala Sekolah)	1	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang Organisasi Peserta didik	1	Baik
6	Rumah Dinas Guru	1	Baik
7	Laboratorium Komputer	1	Baik

8	Laboratorium IPA	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Sanitasi Guru	2	Baik
11	Sanitasi Siswa	2	Baik

2. Lingkungan Sosial

Secara lingkungan sosial, SMA Negeri 2 Jongkong berada di antara pemukiman penduduk Desa Nanga Temenang, Kecamatan Jongkong, Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan kondisi tersebut, memungkinkan sekolah dapat berinteraksi dan berkolaborasi bersama masyarakat dalam menunjang pembelajaran. Dengan demikian, pengawasan masyarakat terhadap kegiatan di sekolah dapat lebih optimal. Selain itu, SMA Negeri 2 Jongkong juga berada di sekitar perkantoran seperti perkantoran Desa Nanga Temenang dan UPT Dinas Pertanian Kapuas Hulu.

3. Lingkungan Akademik

Secara akademik, SMA Negeri 2 Jongkong memiliki sekolah pendukung yaitu SMPN 2 Jongkong. Sebagian besar peserta didik yang masuk ke SMA negeri 2 Jongkong berasal dari SMP tersebut. Sekolah Menengah Pertama lain yang lulusannya juga masuk ke SMA Negeri 2 Jongkong. Selain itu, Sekolah sederajat yang berada di lingkungan SMA Negeri 2 Jongkong diantaranya; SMAN 1 Jongkong, SMAN 1 Pengkadan, SMAN 1 Selimbau, dan SMAN 2 Selimbau.

# BAB III

## VISI, MISI DAN TUJUAN

### A. Visi SMA Negeri 2 Jongkong

Menghasilkan Generasi yang Berakhlak, Kreatif dan Berprestasi

Kata kunci dan indikator dalam Visi SMA Negeri 2 Jongkong:

#### 1. Berakhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak yang dimaksud dalam KOSP ini adalah indikator kepribadian yang dimiliki peserta didik selama menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Jongkong. Akhlak berkaitan dekat dengan kecerdasan emosional individu. Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi kreatifitas dan kecerdasan seseorang.

Segal, dkk (2023) menjelaskan, "*Emotional intelligence (otherwise known as emotional quotient or EQ) is the ability to understand, use, and manage your own emotions in positive ways to relieve stress, communicate effectively, empathize with others, overcome challenges and defuse conflict.*" Lebih lanjut, Segal menjelaskan ada empat keterampilan dalam membangun kecerdasan emosi, diantaranya:

#### 1) Manajemen diri

Manajemen diri yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengendalikan diri dalam upaya mengelola stres. Adapun indikator manajemen diri diantaranya; mampu mengendalikan perasaan dan perilaku impulsif, mengelola emosi secara sehat, memiliki inisiatif, menindaklanjuti komitmen, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan maupun keadaan yang berubah.

#### 2) Kesadaran diri

Kesadaran diri yang dimaksud adalah kemampuan dalam mengelola perasaan seperti marah, sedih, ketakutan, maupun kegembiraan. Indikator visi ditunjukkan oleh kemampuan mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri, mengenali kelebihan dan kekurangan, memiliki sikap mandiri dan disiplin, serta mampu membuat keputusan.

#### 3) Kesadaran sosial

Kesadaran sosial yang dimaksud adalah rasa empati yang ditunjukkan melalui kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain. Indikator visi ditunjukkan oleh kemampuan untuk memahami perasaan sendiri, memahami perasaan orang lain, memahami situasi yang terjadi di sekitarnya dan kemampuan memahami bahasa nonverbal dalam lingkungan sosial.

#### 4) Manajemen hubungan

Manajemen hubungan yang dimaksud adalah kemampuan dalam bekerja sama dengan baik bersama orang lain. Indikator visi ditunjukkan

oleh kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam lingkup diskusi kelas, organisasi sekolah serta hubungan kemasyarakatan.

## 2. Kreatif

Kreatif yang dimaksud dalam visi SMA Negeri 2 Jongkong adalah kemampuan untuk berpikir kreatif. Di tengah perkembangan teknologi dan revolusi industri yang begitu pesat, satuan pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kreatif. Kemampuan berpikir kreatif sangat dibutuhkan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya guna melakukan inovasi untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Birgili (2015) menjelaskan, "*Creative thinking is correlated to critical thinking, and problem solving.*" Kreatif merupakan kecakapan hidup untuk berpikir kritis (*critical thinking*), identifikasi masalah (*problem identification*), pemecahan masalah (*problem solving*) dan manajemen diri (*self-management*) (UNICEF MENA, 2017). Agar tercapai kecakapan hidup yang diharapkan maka indikator visi ditunjukkan oleh perkembangan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dalam melakukan identifikasi dan memecahkan masalah melalui kegiatan penelitian.

## 3. Berprestasi

Berprestasi diambil dari kata prestasi, dalam bahasa Inggris "achievement". Berprestasi yang dimaksud dalam visi adalah prestasi akademik dan nonakademik. Prestasi akademik berupa capaian hasil belajar yang diberikan oleh guru sebagai hasil penilaian dengan ditunjukkan dalam bentuk transkrip nilai (rapor) (Syafi'i, dkk, 2018). Sedangkan, prestasi nonakademik berupa hasil kejuaraan dan partisipasi dalam ajang kompetisi. Dengan harapan, melalui capaian prestasi mampu mengangkat derajat SMA Negeri 2 Jongkong serta menghasilkan sumber daya manusia yang intelektual.

## B. Misi SMA Negeri 2 Jongkong

Agar tercapai Visi di atas, maka Misi SMA Negeri 2 Jongkong adalah:

1. Menanamkan nilai-nilai religius dalam KBM, Ekstrakurikuler dan Peringatan Hari Besar Keagamaan.
2. Membudayakan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, toleransi dan percaya diri pada semua aspek kehidupan di sekolah.
3. Membudayakan peserta didik bersikap aktif, kreatif serta berinovasi.
4. Memberikan program bimbingan dan pembinaan secara terstruktur guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
5. Mewujudkan organisasi pendidikan yang solid, terampil, tumbuh berkembang dan dinamis mengikuti perkembangan zaman serta teknologi.
6. Mewujudkan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman melalui pemanfaatan teknologi dalam berbagai aktivitas di lingkungan sekolah.
7. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja dan/atau pendidikan lanjutan

## C. Tujuan SMA Negeri 2 Jongkong

Sesuai dengan pemaparan Visi dan Misi, SMA Negeri 2 Jongkong berkomitmen untuk mewujudkannya dalam tujuan menghasilkan generasi yang:

1. Memiliki modal dasar yang tangguh dalam hal keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

2. Memiliki budaya santun dan beradab.
3. Memiliki keterampilan dan semangat berinovasi sebagai bekal hidup dalam masyarakat.
4. Memiliki kemampuan akademis dan nonakademis yang optimal sesuai bakat, minat dan kemampuan individu siswa.
5. Memiliki kecakapan dalam memanfaatkan teknologi guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan karakter sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.
6. Memiliki semangat berkompetisi dan berprestasi untuk berdaya saing tinggi menyongsong masa depan dengan melanjutkan pendidikan tinggi atau masuk ke dalam dunia kerja.

#### D. Penjelasan Perubahan Visi dan Misi

Seiring perkembangan zaman dan teknologi secara global yang mempengaruhi beragam aspek kehidupan, SMA Negeri 2 Jongkong memandang perlu adanya pembaharuan Visi dan Misi. Pembaharuan ini tentu bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing sesuai kebutuhan dan tuntutan lapangan pekerjaan di masa mendatang.

Lulusan yang diharapkan dalam rumusan visi dan misi sesuai deskripsi poin A hingga C di atas menunjukkan bahwa SMA Negeri 2 Jongkong berkomitmen dalam menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam hal pembentukan karakter, keterampilan digital, keterampilan, kecakapan di bidang teknologi dan kemampuan akademik yang baik. Sehingga, *output* yang dihasilkan melalui lulusan SMA Negeri 2 Jongkong adalah sumber daya manusia yang berkualitas.

Adapun perubahan visi dan misi melibatkan warga sekolah, diantaranya; peserta didik, orang tua/wali, guru, staf tata usaha, kepala sekolah dan komite sekolah. Berdasarkan hasil survei melalui sebaran angket kepada orang tua/wali peserta didik seperti ditunjukkan pada Tabel 3.1.

No.	Pernyataan	Persentase			
		1	2	3	4
1	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang perubahan visi dan misi sekolah.	0,00%	21,43%	71,43%	7,14%
2	Perubahan visi dan misi sekolah memberikan arah yang lebih baik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%
3	Saya melihat adanya upaya peningkatan kualitas yang signifikan dalam visi dan misi baru sekolah.	0,00%	0,00%	92,86%	7,14%
4	Perubahan visi dan misi sekolah berfokus pada perkembangan nilai-nilai budaya, karakter, keterampilan dan akademik siswa.	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%
5	Perubahan visi dan misi sekolah mendorong pembentukan karakter siswa	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%
6	Saya merasa bahwa perubahan visi dan misi sekolah mencerminkan komitmen yang lebih kuat untuk menghasilkan lulusan berkualitas	0,00%	0,00%	64,29%	35,71%
7	Saya melihat adanya peningkatan kolaborasi antara siswa, orang tua, dan tenaga pendidik dalam perubahan visi dan misi sekolah.	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%
8	Perubahan visi dan misi sekolah mengarah pada upaya penggunaan teknologi dalam	0,00%	28,57%	57,14%	14,29%

No.	Pernyataan	Persentase			
		1	2	3	4
	pembelajaran.				
9	Saya merasa bahwa perubahan visi dan misi sekolah berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bermutu, terstruktur dan dinamis.	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%
10	Saya melihat adanya perubahan positif dalam pengembangan potensi siswa secara individual untuk berinovasi, aktif, kreatif dan terampil.	0,00%	0,00%	92,86%	7,14%

Keterangan:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua atau wali peserta didik memiliki respon positif dengan memilih setuju dan/atau sangat setuju pada setiap item pernyataan. Namun, pada item nomor 1 dan 8 perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut. Hal tersebut karena terdapat orang tua/wali yang kurang setuju pada item nomor 1 sebesar 21,43% dan nomor 8 sebesar 28,57%. Item nomor 1 tentang pemahaman yang jelas dari orang tua/wali tentang perubahan visi dan misi sekolah. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi lebih lanjut melalui pertemuan, publikasi media sosial, dan publikasi melalui media cetak. Kemudian item nomor 8 tentang perubahan visi dan misi sekolah mengarah pada upaya penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka upaya yang perlu dilakukan adalah optimalisasi penggunaan perangkat komputer di sekolah dalam pembelajaran khusus, penggunaan gadget yang dimiliki peserta didik sebagai media belajar, peningkatan keterampilan teknologi kepada guru dan melakukan instalasi jaringan internet.

# BAB IV

## PENGORGANISASIAN

### PEMBELAJARAN

#### A. Struktur Kurikulum

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, SMA Negeri 2 Jongkong menggunakan 2 struktur kurikulum, yaitu; kurikulum merdeka dengan opsi mandiri berubah dan kurikulum 2013. Hal ini dikarenakan Pada Tahun Pelajaran 2023/2024 untuk pertama kali mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sehingga di tahun pelajaran sebelumnya, peserta didik SMA Negeri 2 Jongkong memperoleh pendidikan menggunakan kurikulum 2013. Agar proses pembelajaran dapat terus berlangsung, maka SMA Negeri 2 Jongkong menetapkan kebijakan penerapan kurikulum untuk Tahun Pelajaran 2023/2024, yaitu:

1. Kelas X – Kurikulum Merdeka (Mandiri Berubah)
2. Kelas XI dan XII – Kurikulum 2013

#### B. Intrakurikuler

Adapun struktur intrakurikuler dalam implementasi kurikulum di SMA Negeri 2 Jongkong adalah sebagai berikut:

##### 1. Kurikulum Merdeka

SMA Negeri 2 Jongkong menerapkan seluruh prinsip-prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Adapun struktur kurikulum merdeka terdiri dari 2 fase, yaitu:

- Fase E untuk kelas X
- Fase F untuk kelas XI dan XII

Dalam hal ini, SMA Negeri 2 Jongkong mengimplementasikan kurikulum merdeka fase E dengan melaksanakan pembelajaran intrakurikuler 70% dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan alokasi waktu 30% dari total Jam Pelajaran per tahun. Adapun alokasi waktu mata pelajaran untuk Fase E seperti ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Alokasi mata pelajaran kelas X – Fase E  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila per Tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
Pendidikan Pancasila	54 (2)**	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam: Fisika, Kimia, Biologi	216 (6)	108	324

Ilmu Pengetahuan Sosial: Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi	288 (8)	144	432
Bahasa Inggris	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	36	108
Seni dan Prakarya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari 5. Prakarya dan Kewirausahaan	54 (2) **	18	72
<i>Muatan Lokal</i>	72 (2) ****	-	72 ****
Total *****	1.098 (32)	486	1.584

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Mata pelajaran Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, dan Seni dan Prakarya tidak dialokasikan penuh 36 minggu agar dapat memenuhi alokasi untuk proyek penguatan profil pancasila.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 jenis seni dan/atau prakarya dan kewirausahaan. Peserta didik memilih 1 jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, Seni Tari) atau Prakarya dan Kewirausahaan (budidaya, pengolahan, kerajinan, rekayasa).
- \*\*\*\* Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas X tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, satuan pendidikan dapat menentukan bagaimana muatan pelajaran diorganisasi. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- a. Mengajar muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi.
- b. Mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- c. Mengajarkan muatan ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Kemudian untuk fase F pada kelas XI dan XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 kelompok utama, yaitu:

- a. Kelompok mata pelajaran umum  
Satuan pendidikan mengajarkan seluruh mata pelajaran umum yang bersifat wajib diikuti oleh semua peserta didik.
- b. Kelompok mata pelajaran pilihan  
Satuan pendidikan menyediakan paling sedikit 7 mata pelajaran pilihan.

Adapun alokasi waktu mata pelajaran untuk Fase F seperti ditunjukkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Alokasi mata pelajaran kelas XI – Fase F  
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72 (2)	36	108
2.	Pendidikan Pancasila	54 (2)**	18	72
3.	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
4.	Matematika	108 (3)	36	144
5.	Bahasa Inggris	54 (2)**	18	72
6.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
7.	Sejarah	54 (2)**	18	72
8.	Seni dan Budaya***: 6. Seni Musik 7. Seni Rupa 8. Seni Teater 9. Seni Tari	54 (2)**	18	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum		576 (18)	216	792
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan</b>				
1.	Biologi	720-900 (20-25)****	-	720-900
2.	Kimia			
3.	Fisika			
4.	Informatika			
5.	Matematika tingkat lanjut			
6.	Sosiologi			
7.	Ekonomi			
8.	Geografi			
9.	Antropologi			
10.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
11.	Bahasa Inggris tingkat lanjut			
12.	Bahasa Korea			
13.	Bahasa Arab			
14.	Bahasa Mandarin			
15.	Bahasa Jepang			
16.	Bahasa Jerman			
17.	Bahasa Prancis			
18.	Prakarya dan kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rakaya atau pengelolaan)****			
19.	Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia*****			
<i>Muatan lokal</i>		72 (2)*****	-	72
Total *****		1.296-1.476 (38-43)	216	1.512-1.692

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler kelas XI tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal satu jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih satu jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\*\* Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan (selain mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) yaitu lima JP per minggu atau 180 JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Pengaturan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia diatur lebih lanjut oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- \*\*\*\*\* Paling banyak dua JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Tabel 4.3 Alokasi mata pelajaran kelas XII – Fase F  
(Asumsi 1 tahun = 32 minggu dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	64 (2)	32	96
2.	Pendidikan Pancasila	48 (2)**	16	64
3.	Bahasa Indonesia	96 (3)	32	128
4.	Matematika	96 (3)	32	128
5.	Bahasa Inggris	48 (2)**	16	64
6.	Seni dan Budaya***: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	48 (2)**	16	64
7.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	64 (2)	32	96
8.	Sejarah	48 (2)**	16	64
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum		512 (18)	192	704
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan</b>				
1.	Biologi	640-800 (20-25)****	-	640-800
2.	Kimia			
3.	Fisika			
4.	Informatika			
5.	Matematika tingkat lanjut			
6.	Sosiologi			
7.	Ekonomi			
8.	Geografi			
9.	Antropologi			
10.	Bahasa Indonesia tingkat lanjut			
11.	Bahasa Inggris tingkat lanjut			

12.	Bahasa Korea			
13.	Bahasa Arab			
14.	Bahasa Mandarin			
15.	Bahasa Jepang			
16.	Bahasa Jerman			
17.	Bahasa Prancis			
18.	Prakarya dan kewirausahaan (budidaya, kerajinan, rakaya atau pengelolaan) ****			
19.	Mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia*****			
<i>Muatan lokal</i>		64 (2) *****	-	64
Total *****		1.152-1.312 (38-43)	192	1.344-1.504

Keterangan:

- \* Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- \*\* Pembelajaran reguler kelas XII tidak penuh 32 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 24 (dua puluh empat) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Bahasa Inggris, Seni, dan Sejarah.
- \*\*\* Satuan pendidikan menyediakan minimal satu jenis seni dan budaya (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih satu jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- \*\*\*\* Alokasi masing-masing mata pelajaran pilihan (selain mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan) yaitu lima JP per minggu atau 180 JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Pengaturan mata pelajaran lainnya yang dikembangkan sesuai sumber daya yang tersedia diatur lebih lanjut oleh pemimpin unit utama yang membidangi kurikulum, asesmen, dan perbukuan.
- \*\*\*\*\* Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 64 (enam puluh empat) JP per tahun.
- \*\*\*\*\* Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Berikut merupakan penjelasan dari struktur kurikulum SMA Negeri 2 Jongkong secara umum:

- a. Satuan pendidikan wajib membuka kelompok mata pelajaran umum serta sekurang-kurangnya 7 (tujuh) mata pelajaran.
- b. Setiap peserta didik wajib mengikuti:
  - 1) Seluruh mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran umum;
  - 2) Memilih 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) mata pelajaran dari kelompok mata pelajaran pilihan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Disesuaikan dengan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik kelas X.
- c. Peserta didik diperbolehkan mengganti mata pelajaran pilihan kelas XI semester 2 (dua) berdasarkan penilaian ulang satuan pendidikan terhadap minat, bakat, dan kemampuan peserta didik.
- d. Muatan pelajaran kepercayaan untuk penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

- e. Satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif di SMA/MA/bentuk lain yang sederajat menyediakan layanan program kebutuhan khusus sesuai kondisi peserta didik.
- f. Beban belajar bagi penyelenggara pendidikan dengan SKS dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai SKS.
- g. Proses mengidentifikasi dan menumbuhkembangkan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik dilakukan oleh guru yang dikoordinasikan oleh guru BK. Jika ketersediaan guru BK belum mencukupi, maka koordinasi dilakukan oleh guru lain.

## 2. Kurikulum 2013

Adapun alokasi mata pelajaran pada kurikulum 2013 seperti ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.4 Alokasi mata pelajaran kelas XI dan XII kurikulum 2013

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu	
		XI	XII
Kelompok A (Umum)			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Matematika	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2
Kelompok B (Umum)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per Minggu		24	24
Kelompok C (Peminatan)			
Mata Pelajaran Peminatan Akademik		16	16
Mata Pelajaran Pilihan		4	4
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A, B dan C per Minggu		44	44

Keterangan:

- a. Jurusan MIPA
  - 1) Mata pelajaran peminatan akademik mencakup: Matematika Peminatan, Fisika, Kimia dan Biologi dengan masing-masing 4 jam pelajaran per minggu.
  - 2) Mata pelajaran pilihan adalah Sosiologi dengan jumlah 4 jam pelajaran per minggu.
- b. Jurusan IPS
  - 1) Mata pelajaran peminatan akademik mencakup: Sosiologi, Ekonomi, Geografi dan Sejarah Peminatan dengan masing-masing 4 jam pelajaran per minggu.
  - 2) Mata pelajaran pilihan/lintas minat adalah Biologi dengan jumlah 4 jam pelajaran per minggu.

## C. Pendekatan Implementasi Kurikulum

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, SMA Negeri 2 Jongkong mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk kelas X. Sedangkan kelas XI dan XII tetap menggunakan kurikulum 2013 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dalam implementasi kurikulum merdeka kelas X, SMA Negeri 2 Jongkong memilih pendekatan secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah untuk mata pelajaran

IPA dan IPS. Sistem blok diselenggarakan secara bergantian untuk mata pelajaran tersebut berdasarkan musyawarah kelompok guru mata pelajaran IPA dan IPS. Sedangkan kurikulum 2013 kelas XI dan XII dilaksanakan sesuai regulasi yang berlaku.

Adapun struktur pengorganisasian muatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Struktur pengorganisasian muatan pembelajaran

Kelas X	JP/ Tahun	JP/ Minggu
Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	72	2
Pendidikan Pancasila	54**	2**
Bahasa Indonesia	108	3
Matematika	108	3
Bahasa Inggris	54**	2**
PJOK	72	2
Informatika	72	2
Seni Budaya (Seni Rupa)	54**	2**
IPA	216	6
- Fisika	(72)	
- Kimia	(72)	
- Biologi	(72)	
IPS	288	8
- Sosiologi	(72)	
- Ekonomi	(72)	
- Sejarah	(72)	
- Geografi	(72)	
Mulok	72****	2****
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	486	10
Total JP Tahunan	1.584	42

#### D. Rancangan Implementasi Kurikulum

SMA Negeri 2 Jongkong melaksanakan dua kurikulum pada Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu kurikulum merdeka untuk kelas X dan kurikulum 2013 untuk kelas XI MIPA/IPS dan XII MIPA/IPS. Atas dasar tersebut maka perlu disusun struktur Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun rancangan KBM dan P5 Tahun Pelajaran 2023/2024 seperti ditunjukkan pada Gambar 4.1.

Waktu	JP	SENIN						SELASA						RABU											
		X A	X B	XI MPA	XI IPS	XII MPA	XII IPS	X A	X B	XI MPA	XI IPS	XII MPA	XII IPS	X A	X B	XI MPA	XI IPS	XII MPA	XII IPS						
07.15-08.00	1	UPACARA						UPACARA						UPACARA											
08.00-08.45	2	PAI/H	SAH/L	BIO/N	EKO/E	KIM/O	BIND/K	FIS/B	SOS/C	MMP/J	BIND/K	PJOK/I	SJU/L	SAH/L	PJOK/I	KIM/O	MMU/J	PKN/H	SOS/C						
08.45-09.30	3	PAI/H	SAH/L	BIO/N	EKO/E	BK/F	GEO/O	SOS/C	KIM/O	SBK/I	PKN/H	SJU/L	BIO/G	SAH/L	FIS/B	MMU/J	PAI/H	BIO/G	EKO/E						
09.30-10.15	4	PAI/H	SAH/L	BIO/N	EKO/E	BK/F	GEO/O	SOS/C	KIM/O	SBK/I	PKN/H	SJU/L	BIO/G	SAH/L	FIS/B	MMU/J	PAI/H	BIO/G	EKO/E						
10.15-10.30		ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT											
10.30-11.15	5	MTK/J	PKN/H	KIM/O	BIO/L	BIND/K	EKO/E	SOS/C	KIM/O	PKN/H	MMU/J	BIND/K	SJU/L	KIM/O	FIS/B	SJU/L	PAI/H	FIS/M	MMU/J						
11.15-12.00	6	MTK/J	PKN/H	KIM/O	BIO/L	BIND/K	EKO/E	SOS/C	KIM/O	PKN/H	MMU/J	BIND/K	SJU/L	KIM/O	BIO/G	SJU/L	PAI/H	FIS/M	MMU/J						
12.00-12.15		ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT											
12.15-13.00	7	PKN/H	BIND/N	MMU/J	GEO/O	BIO/G	BIND/K	MTK/J	BIND/K	PKWU/N	SBK/I	SOS/C	BIND/G	BIND/K	BIO/G	FIS/B	SJU/L	KIM/O	PKN/H						
13.00-13.45	8	PKN/H	BIND/N	MMU/J	GEO/O	BIO/G	BIND/K	MTK/J	BIND/K	PKWU/N	SBK/I	SOS/C	BIND/G	BIND/K	BIO/G	FIS/B	SJU/L	KIM/O	PKN/H						
		HERWANSYAH, S.Pd						ANDIKA PUTRA, S.Pd						HARTONO, S.H											
		BRIAN ABDILLAH, S.Pd						DIAH SETIA WATI, S.Pd						HENDRA, S.Pd											
		KAMIS						JUMAT						SABTU											
07.15-08.00	1	PKWU/N	PKWU/N	BIND/K	BIND/G	SBK/I	SOS/C	GEO/O	MTK/B	PJOK/I	PKWU/N	MMU/J	PJOK/I	EKO/E	GEO/O	BIND/K	PJOK/I	MMU/J	GEO/O						
08.00-08.45	2	PKWU/N	PKWU/N	BIND/K	BIND/G	SBK/I	SOS/C	GEO/O	MTK/B	PJOK/I	PKWU/N	MMU/J	PJOK/I	EKO/E	GEO/O	BIND/K	PJOK/I	MMU/J	GEO/O						
08.45-09.30	3	BIND/N	BIND/K	BIND/G	SJU/L	FIS/M	MMU/J	GEO/O	PAI/H	BK/F	EKO/E	PAI/I	PKWU/N	EKO/E	GEO/O	PAI/H	BIND/K	PKWU/N	GEO/O						
09.30-10.15	4	BIND/N	BIND/K	BIND/G	SJU/L	FIS/M	MMU/J	GEO/O	PAI/H	BK/F	EKO/E	PAI/I	PKWU/N	EKO/E	GEO/O	PAI/H	BIND/K	PKWU/N	GEO/O						
10.15-10.30		ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT											
10.30-11.15	5	BIND/K	MTK/B	MMP/J	SOS/C	BIND/G	SJU/L	INFOR/M	PAI/H	FIS/B	SOS/C	PAI/I	BK/F	BIO/G	EKO/E	PAI/H	GEO/O	MMP/J	PAI/I						
11.15-12.00	6	BIND/K	MTK/B	MMP/J	SOS/C	BIND/G	SJU/L	INFOR/M	PAI/H	FIS/B	SOS/C	PAI/I	BK/F	BIO/G	EKO/E	BIO/N	GEO/O	MMP/J	PAI/I						
12.00-12.15		ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT						ISTRIRAHAT											
12.15-13.00	7	PKWU/N	INFOR/M	SOS/C	SJU/L	MMP/J	SBK/I	Catatan: 1. Upacara hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB 2. Khusus hari Jumat, jam pelajaran berakhir pukul 11.00 WIB												EKSKUR					
13.00-13.45	8	PKWU/N	INFOR/M	SOS/C	SJU/L	MMP/J	SBK/I	Catatan: 1. Upacara hari Senin dimulai pukul 07.00 WIB 2. Khusus hari Jumat, jam pelajaran berakhir pukul 11.00 WIB												EKSKUR					
		HARDIANTI, A.Md.kom						HARIADI, S.Pd						ERA WIRASTUTI, S.Pd											
		ELSANI, S.Pd						NURI KALSUM, S.Pd						DWI YUWANENRI, S.Pd											

KODE	NAMA GURU	KODE	NAMA GURU	KODE	NAMA GURU
A	TARMIZ, S.Pd	F	HERWANSYAH, S.Pd	K	HENDRA, S.Pd
B	ARILINTANG, S.Pd	G	BRIAN ABDILLAH, S.Pd	L	NAVIA RINAWATI, S.Pd
C	HARTONO, S.H	H	ANDIKA PUTRA, S.Pd	M	DWI YUWANENRI, S.Pd
D	AGUSTIAWAN, S.Pd	I	ERA WIRASTUTI, S.Pd	N	DIAH SETIA WATI, S.Pd
E	HARIADI, S.Pd	J	NURI KALSUM, S.Pd	O	ELSANI, S.Pd
				P	HARDIANTI, A.Md.kom

JADWAL INTRAKURIKULER KBM DAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)											
JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Gambar 4.1 Jadwal KBM dan P5 Tahun Pelajaran 2023/2024

## E. Kokurikulier

Kegiatan kokurikuler yang dimaksud dalam Kurikulum Merdeka adalah Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini termuat dalam keputusan Kemdikbudristek Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan secara fleksibel, baik muatan maupun waktu pelaksanaan.

Menurut buku Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (hal. 22), dijelaskan alur perencanaan proyek profil seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Alur perencanaan proyek profil

Berdasarkan Gambar 4.2, berikut penjabaran identifikasi kesiapan SMA Negeri 2 Jongkong:

### 1. Tim Fasilitator P5

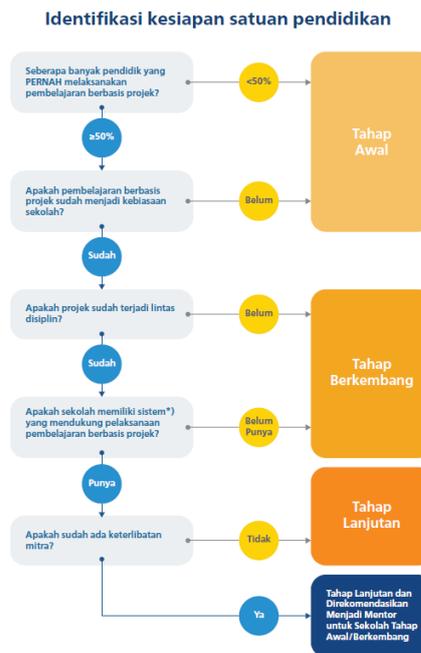
Tim fasilitator terdiri dari Koordinator Proyek dan Fasilitator Proyek Menurut keputusan Kemdikbudristek Nomor 262/M/2022, Koordinator Proyek Profil memiliki konversi beban kerja 2 (dua) jam tatap muka per 1 (satu) rombongan belajar setiap tahun dengan paling banyak mengampu 3 (tiga) rombongan belajar. Sedangkan fasilitator tidak memiliki konversi beban kerja. Namun demikian, dalam implementasi proyek melibatkan seluruh guru mata pelajaran sebagai fasilitator. Sebab sesuai ketentuan di dalam setiap mata pelajaran memiliki jam P5. Adapun gambaran umum pembagian tugas koordinator dan fasilitator P5 seperti ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Pembagian tugas koordinator dan fasilitator P5 fase E

Rombel	Tim	Tugas
X1	Koordinator 1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain proyek bersama fasilitator</li> <li>2. Mengelola pelaksanaan proyek</li> <li>3. Berkolaborasi antar koordinator dan fasilitator</li> <li>4. Melaporkan hasil pembelajaran dan asesmen proyek kepada pimpinan satuan pendidikan</li> <li>5. Bertanggungjawab langsung pada pimpinan satuan pendidikan</li> </ol>
	Fasilitator 1A	1. Melaksanakan program proyek sesuai tujuan pembelajaran
	Fasilitator 1B	2. Memfasilitasi peserta didik menyelesaikan tugas proyek
	Fasilitator 1C	3. Melakukan asesmen proyek
	Fasilitator 1D Fasilitator 1E	4. Melaporkan hasil pembelajaran dan asesmen proyek kepada koordinator proyek
X2	Koordinator 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendesain proyek bersama fasilitator</li> <li>2. Mengelola pelaksanaan proyek</li> <li>3. Berkolaborasi antar koordinator dan fasilitator</li> <li>4. Melaporkan hasil pembelajaran dan asesmen proyek kepada pimpinan satuan pendidikan</li> <li>5. Bertanggungjawab langsung pada pimpinan satuan pendidikan</li> </ol>
	Fasilitator 2A	1. Melaksanakan program proyek sesuai tujuan pembelajaran
	Fasilitator 2B	2. Memfasilitasi peserta didik menyelesaikan tugas proyek
	Fasilitator 2C	3. Melakukan asesmen proyek
	Fasilitator 2D Fasilitator 2E	4. Melaporkan hasil pembelajaran dan asesmen proyek kepada koordinator proyek

## 2. Identifikasi tingkat kesiapan SMA Negeri 2 Jongkong

Sebagai pedoman identifikasi kesiapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, SMA Negeri 2 Jongkong menggunakan diagram yang terdapat pada Buku Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (hal. 26) seperti ditunjukkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Diagram identifikasi kesiapan

Berdasarkan Gambar 4.2, SMA Negeri 2 Jongkong masuk dalam kategori Tahap Awal. Pada Tahap awal ini, SMA Negeri 2 Jongkong belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek, konsep pembelajaran berbasis proyek baru diketahui pendidik, dan satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar). Berdasarkan hasil tersebut, SMA Negeri 2 Jongkong menyiapkan:

- 1) Sistem pembelajaran berbasis proyek mencakup administrasi, fasilitas, asesmen dan lingkungan yang mendukung pelaksanaan proyek.
  - 2) Memberikan pelatihan kepada pendidik dan tenaga kependidikan berupa *In House Training* (IHT), *workshop*, seminar maupun pelatihan tentang pembelajaran berbasis proyek baik secara internal, platform merdeka mengajar maupun berkolaborasi dengan pihak eksternal.
  - 3) Melaksanakan proyek secara kolaborasi dengan disiplin ilmu lain (lintas disiplin ilmu)
- ### 3. Rancangan tema dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila mengembangkan sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bagian dari aksi nyata penerapan kemampuan kognitif yang ditunjukkan oleh 6 (enam) dimensi, yaitu:

- 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Berkebhinnekaan global
- 3) Bergotong-royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis
- 6) kreatif

Ada 8 (delapan) tema yang disediakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, diantaranya:

- 1) Gaya Hidup Berkelanjutan – peserta didik membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya.
- 2) Kearifan Lokal – peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya.
- 3) Bhinneka Tunggal Ika – peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya.
- 4) Bangunlah Jiwa dan Raganya – peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (*wellbeing*), perundungan (*bullying*), serta berupaya mencari jalan keluarnya.
- 5) Suara Demokrasi – peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja.
- 6) Rekayasa dan Teknologi – peserta didik membangun budaya *smart society* dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi.
- 7) Kewirausahaan – peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat.
- 8) Kebekerjaan – Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini.

Menurut keputusan Kemdikbudristek Nomor 262/M/2022, untuk fase E kelas X, peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebanyak 3 (tiga) sampai 4 (empat) tema. Dalam hal ini, SMA Negeri 2 Jongkong memilih untuk menerapkan 3 tema dengan alokasi waktu seperti ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Dimensi, tema dan alokasi waktu proyek

		Projek 1	Projek 2	Projek 3
<b>Tema</b>		Gaya Hidup Berkelanjutan	Bangun Jiwa dan Raga	Kewirausahaan
<b>Sub Tema</b>		Mengelola sampah menjadi produk bernilai ekonomis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senam</li> <li>2. Seminar</li> <li>3. Membuat poster kampanye hidup sehat</li> <li>4. Kreasi makanan sehat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar</li> <li>2. Merintis koperasi sederhana dan membangun pola manajemen</li> <li>3. Membuat inovasi olahan makanan khas Kapuas Hulu</li> </ol>
<b>Dimensi</b>		Bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong	Beriman, Kreatif dan bergotong royong	Mandiri, Kreatif, bernalar kritis dan bergotong royong
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>X</b>	162 JP	162 JP	162 JP

Kemudian, untuk Fase F kelas XI dan XII, peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebanyak 2 (dua) sampai 3 (tiga) tema. Dalam hal ini, SMA Negeri 2 Jongkong memilih untuk menerapkan 2 (dua) tema dengan alokasi waktu seperti ditunjukkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Proyek penguatan profil pelajar Pancasila SMA Negeri 2 Jongkong

Tema		Projek 1	Projek 2
Sub Tema		1. Membuat karya kerajinan lokal, atau melakukan pagelaran seni sesuai tradisi lokal 2. Melaksanakan pagelaran seni atau pameran karya seni lokal	1. Seminar tentang teknologi perkebunan 2. Merancang kebun organik berkelanjutan 3. Pemasaran hasil panen
Dimensi		Bernalar kritis, kreatif dan bergotong royong	Beriman, Kreatif dan bergotong royong
Alokasi Waktu	XI	108 JP	108 JP
	XII	96 JP	96 JP

#### 4. Penyusunan modul proyek

Berdasarkan hasil identifikasi kesiapan, SMA Negeri 2 Jongkong masuk kategori Tahap Awal. Sehingga, pada tahap ini digunakan modul proyek profil yang sudah tersedia dengan melakukan adaptasi modul sesuai dengan kondisi sekolah.

#### 5. Rancangan strategi pelaporan hasil proyek

Strategi pengelolaan dan pelaporan hasil proyek diatur disusun dan dirancang lebih lanjut oleh tim fasilitator proyek dengan berpedoman pada buku Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Modul Proyek yang tersedia dan regulasi yang mengatur proyek penguatan profil Pelajar Pancasila.

### F. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 2 Jongkong memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat di luar dari kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan mengacu pada potensi lingkungan sekolah, fasilitas yang dimiliki, tenaga pembimbing serta minat dan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam reguler. Setiap pembina yang ditunjuk menerima Surat Keputusan (SK) dari Kepala Sekolah. Pengelolaan muatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah.

Adapun ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Muatan ekstrakurikuler

No	Cabang Ekstrakurikuler	Nama Ekstrakurikuler	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Pembina
1.	Sains Club	- Fisika - Kimia - Biologi - Kebumihan - Matematika - Astronomi	Bernalar kritis dan kreatif	Setiap bidang dibina 1 guru

		- Ekonomi - Geografi		
2.	Olahraga	Volly	Bergotong royong	1 pembina
		Sepak Bola	Bergotong royong	1 pembina
3.	Kepemimpinan	OSIS	Mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong dan beriman/ bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1 pembina
		Pramuka	Mandiri, kreatif, bernalar kritis, bergotong royong dan beriman/ bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	3 pembina
4.	Keterampilan	PMR	Bergotong royong	1 pembina

#### F. Program Pendukung

Program pendukung adalah program yang bersifat kontinu (berkelanjutan) guna mendukung program intrakurikuler dan kokurikuler. Program pendukung diselenggarakan dengan tujuan untuk melatih peserta didik menerapkan kebiasaan baik. Sehingga melalui program pendukung ini peserta didik memperoleh pendidikan karakter yang dibina langsung oleh seluruh pendidik di SMA Negeri 2 Jongkong. Adapun bentuk program pendukung yang diterapkan di SMA Negeri 2 Jongkong seperti ditunjukkan pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Bentuk program pendukung di SMA Negeri 2 Jongkong

No	Bentuk	Deskripsi
1.	Melaksanakan Upacara Bendera	Upacara Bendera dilaksanakan setiap hari Senin pada Minggu Pertama dan Ketiga dalam satu bulan. Petugas Upacara Bendera adalah kelas atau organisasi sekolah yang ditentukan oleh waka kesiswaan.
2.	Literasi	Literasi dilaksanakan pada setiap hari Senin pada Minggu Kedua dan Keempat dalam satu bulan. Peserta didik diberikan keleluasaan untuk membawa bahan bacaan berupa buku, artikel, makalah, jurnal, majalah dan sebagainya yang memuat konten seperti novel, wikipedia, numerasi, digital, ekonomi, ataupun pengetahuan umum lainnya. Bahan bacaan dapat dibawa peserta didik secara mandiri, maupun disediakan oleh sekolah. Konten bacaan tidak mengandung unsur SARA, pornografi atau unsur kekerasan lainnya.
3.	Budaya Jabat tangan	Budaya jabat tangan dilaksanakan pada jam pelajaran terakhir KBM saat peserta didik akan meninggalkan kelas. Jabat tangan dilakukan oleh peserta didik kepada guru mata pelajaran terakhir secara tertib. Jabat tangan bertujuan untuk menumbuhkan sikap hormat, harmonisasi dan rendah hati dalam diri peserta didik.
4.	Bimbingan Konseling (BK)	Bimbingan konseling difasilitasi secara langsung oleh guru BK. Guru BK menyediakan layanan konsultasi terkait kesulitan/hambatan dalam belajar, jenjang karir, dan layanan lainnya yang masih terkait proses pembelajaran.
5.	Sosialisasi Pendidikan	Bekerja sama dengan pihak perguruan tinggi, akademi

	Lanjutan	militer/polisi, sekolah kedinasan, kursus, dan atau pendidikan nonformal lain yang memberikan motivasi serta informasi bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.
6.	Partisipasi dalam Kompetisi (Akademik dan Nonakademik)	Sekolah memberikan dukungan penuh kepada peserta didik untuk mengikuti kompetisi melalui pemberian pembinaan khusus, dukungan moril, materi dan motivasi.
7.	Peringatan Hari Besar Nasional	Mengadakan acara atau kegiatan yang relevan untuk memperingati hari besar Nasional seperti; Peringatan Hari Kartini, Hari Pendidikan Nasional, Hari Kemerdekaan, dan Hari Sumpah Pemuda.
8.	Peringatan Hari Keagamaan	Mengadakan acara atau kegiatan yang relevan untuk memperingati Hari Keagamaan seperti Halal Bihalal (Idul Fitri) dan Kurban (Idul Adha)
9.	Pesantren Kilat	Mengadakan acara atau kegiatan pesantren kilat pada masa bulan Ramadhan.
10.	Pembiasaan Sholat Dzuhur berjamaah	Melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah menggunakan ruangan khusus yang difasilitasi oleh sekolah dan di bawah kontrol guru agama dan guru piket.
11.	Bakti Sosial	Menyelenggarakan kegiatan Bakti Sosial di lingkungan internal maupun eksternal sekolah.
12.	Pembiasaan doa di awal dan akhir pembelajaran	Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan doa di awal dan akhir pembelajaran di bawah pembinaan guru mata pelajaran pada jam pertama dan terakhir KBM.

# BAB V

## PERENCANAAN

### PEMBELAJARAN

#### A. Perencanaan Pembelajaran pada Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup satuan pendidikan di SMA Negeri 2 Jongkong, digunakan dua model kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Kurikulum 2013 diterapkan pada jenjang kelas XI dan XII. Sedangkan kurikulum merdeka diterapkan pada jenjang kelas X. Adapun perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan sebagai berikut:

##### 1. Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan di SMA Negeri 2 Jongkong dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 terdiri dari analisis kompetensi inti, analisis kompetensi dasar, perumusan indikator pencapaian kompetensi, perumusan tujuan pembelajaran, analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), penyusunan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

##### 2. Kurikulum Merdeka

Perencanaan pembelajaran lingkup satuan pendidikan di SMA Negeri 2 Jongkong dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terdiri dari analisis capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, dan penyusunan alur tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam merancang pembelajaran merupakan tugas pendidik. Alur perencanaan pembelajaran ditunjukkan seperti Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Alur perencanaan pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Capaian Pembelajaran ditetapkan oleh pemerintah yang termuat dalam Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka. Pada regulasi tersebut telah diatur Capaian Pembelajaran sesuai dengan Jenjang Pendidikan, Fase dan Kelas serta mata pelajaran. Sehingga, pendidik dapat menjadikan Capaian Pembelajaran sebagai acuan dalam menyusun tujuan, alur, strategi, modul dan asesmen pembelajaran.

Berikutnya tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dirumuskan pendidik melalui analisis kompetensi dan lingkup materi pada capaian pembelajaran. Analisis kompetensi dan lingkup materi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Analisis kompetensi mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang ditunjukkan peserta didik setelah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Analisis lingkup materi mencakup pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran.

Kemudian alur pembelajaran, alur pembelajaran merupakan rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis. Alur pembelajaran disusun secara linier yang memuat urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Contoh alur pembelajaran seperti ditunjukkan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Alur pembelajaran Biologi

ELEMEN	CP	KATA KUNCI	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PEMAHAMAN BIOLOGI	Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan menciptakan solusi atas permasalahan-permasalahan berdasarkan isu lokal, nasional atau global terkait pemahaman keanekaragaman makhluk hidup dan peranannya, virus dan peranannya, inovasi teknologi biologi, komponen ekosistem dan interaksi antar komponen serta perubahan lingkungan.	Virus	Menjelaskan konsep virus dengan menyebutkan ciri-ciri virus berdasarkan contoh-contoh virus yang ada di kehidupan. Menjelaskan struktur virus dengan cara menganalisis video atau model virus atau gambar virus. Menganalisis perbedaan tingkat kemudahan virus dalam menginfeksi, dalam kaitannya dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh virus Menilai efektivitas suatu solusi dalam upaya pencegahan penyebaran virus.	1. Menjelaskan konsep virus dengan menyebutkan ciri-ciri virus berdasarkan contoh-contoh virus yang ada di kehidupan. 2. Menjelaskan struktur virus dengan cara menganalisis video atau model virus atau gambar virus. 3. Menganalisis perbedaan tingkat kemudahan virus dalam menginfeksi, dalam kaitannya dengan ciri-ciri yang dimiliki oleh virus. 4. Menilai efektivitas suatu solusi dalam upaya pencegahan penyebaran virus. 5. Menganalisis penyebab dan dampak berkurangnya keanekaragaman hayati serta menilai efektivitas upaya pelestariannya. 6. Merencanakan dan melakukan observasi keanekaragaman hayati tertentu.
		Keanekaragaman Makhluk Hidup	Menganalisis penyebab dan dampak berkurangnya keanekaragaman hayati serta <b>Menilai</b> efektivitas upaya pelestariannya.	
KETERAMPILAN PROSES	1. Mengamati. 2. Mempertanyakan dan memprediksi. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi. 5. Mengevaluasi dan merefleksi. 6. Mengomunikasikan hasil.	Ekosistem	Menganalisis hubungan komponen ekosistem terhadap keseimbangan lingkungan.	7. Menganalisis hubungan komponen ekosistem terhadap keseimbangan lingkungan. 8. Menganalisis jenis perubahan, penyebab dan dampak perubahan lingkungan serta merumuskan solusi penyelesaiannya. 9. Menganalisis limbah dan pemanfaatan bahan alam beserta cara pengelolannya.*
		Perubahan Lingkungan	Menganalisis jenis perubahan, penyebab dan dampak perubahan lingkungan serta merumuskan solusi penyelesaiannya. Menganalisis limbah dan pemanfaatan bahan alam beserta cara pengelolannya.*	
		Inovasi Teknologi Biologi	Merencanakan dan melakukan penyelidikan tentang inovasi teknologi biologi dan penerapannya.	10. Merencanakan dan melakukan penyelidikan tentang inovasi teknologi biologi dan penerapannya.

Keterangan: Tujuan Pembelajaran (TP) yang bertanda (\*) adalah TP yang direkomendasikan untuk melaksanakan Proyek IPA dalam proses pembelajaran.

## B. Perencanaan Pembelajaran pada Ruang Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas di SMA Negeri 2 Jongkong dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Sehingga perlu adanya pemahaman yang utuh bagi guru tentang penerapan dua kurikulum pada jenjang berbeda, terutama tentang implementasi kurikulum merdeka. Pemahaman baru yang perlu dipertajam kepada guru adalah tentang menganalisis capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran dan alur pembelajaran untuk menyusun perangkat pembelajaran implementasi kurikulum merdeka. Adapun langkah yang dilakukan guna memberikan pemahaman bagi guru untuk menyusun perangkat pembelajaran implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti *In House Training* (IHT) tentang pengenalan dan penerapan kurikulum merdeka yang memuat; capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)
2. Melakukan analisis capaian pembelajaran
3. Menguraikan capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran
4. Menentukan tujuan yang menjadi kunci atau dasar asesmen
5. Menyusun alur pembelajaran
6. Menyusun modul pembelajaran
7. Menyusun strategi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

8. Menentukan alokasi jam pelajaran yang dibutuhkan
9. Mengikuti *In House Training* (IHT) tentang asesmen dalam implementasi kurikulum merdeka
10. Melakukan asesmen sumatif dan formatif
11. Melakukan evaluasi pembelajaran

Dalam mengimplementasikan pembelajaran yang mengimplementasikan kurikulum merdeka, guru perlu memperhatikan:

1. Tahap perkembangan peserta didik.
2. Prinsip pembelajar sepanjang hayat.
3. Pendekatan holistik dalam menumbuhkembangkan kompetensi dan karakter peserta didik.
4. Pembelajaran yang kontekstual dengan melibatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah, seperti; menghadirkan narasumber dari unsur masyarakat sekitar, pembelajaran langsung di lingkungan sosial dan/atau budaya, pelibatan komunitas sebagai mitra satuan pendidikan, dan sebagainya.
5. Pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*).
6. Orientasi pembelajaran pada masa depan yang berkelanjutan.
7. Menggunakan referensi dan sumber belajar yang beragam seperti buku, majalah, jurnal, artikel, media sosial, maupun sumber lainnya yang berbasis teknologi.

Kemudian dalam melakukan asesmen pembelajaran guru perlu memperhatikan prinsip berikut:

1. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran. Asesmen berguna untuk mengukur capaian hasil belajar peserta didik. Asesmen juga berguna sebagai umpan balik bagi guru, peserta didik dan orang tua untuk melakukan evaluasi kemampuan peserta didik di fase berikutnya.
2. Asesmen dirancang dan dilaksanakan sesuai tujuan menggunakan teknik dan waktu pelaksanaan yang terstruktur agar efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Asesmen dirancang secara proporsional, valid dan reliabel.
4. Asesmen berfungsi sebagai refleksi bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Sebagai referensi dalam menyusun modul pembelajaran, berikut disajikan contoh modul pembelajaran mata pelajaran Biologi Fase E kelas X.

<b>Nama</b>	<b>:</b>	<b>Brian Abdillah</b>	<b>Jenjang/Kelas</b>	<b>:</b>	<b>10</b>
<b>Asal sekolah</b>	<b>:</b>	<b>SMA Negeri 2 Jongkong</b>	<b>Mapel</b>	<b>:</b>	<b>Biologi</b>
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>:</b>	<b>1. Mandiri 2. Bergotong Royong 3. Bernalar Kritis</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>2 JP = 2 x 45 Menit</b>
<b>Kompetensi Awal</b>	<b>:</b>	<b>Keanekaragaman Hayati dan Klasifikasi Mahluk Hidup</b>	<b>Jumlah Murid</b>	<b>:</b>	<b>30</b>
<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>:</b>	<b>LCD Projector Laptop</b>	<b>Mode Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Tatap Muka dan Daring</b>

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>:</b>	<b>2.1 Menjelaskan konsep virus dengan menyebutkan ciri-ciri virus berdasarkan contoh-contoh virus yang ada di</b>
----------------------------	----------	--

		kehidupan. 2.2 Menjelaskan struktur virus dengan cara menganalisis video atau model virus atau gambar virus.
Pemahaman Bermakna	:	Virus merupakan molekul organik yang dapat menyebabkan suatu penyakit berbahaya dan dapat juga berperan positif sebagai vaksin.
Pertanyaan Pemantik	:	1. Jika kalian ingin menentukan sesuatu itu termasuk virus, bagaimana cara kalian menentukannya ?

### Pertemuan 1

Kegiatan Pembelajaran		
Tahap	Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>  <b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar murid.</li> <li>2. Salah satu murid diminta untuk memandu teman-temannya berdoa.</li> <li>3. Guru mengajak murid untuk memperlihatkan ekspresi wajah mereka sesuai perasaan mereka sambil memejamkan mata.</li> <li>4. Murid memperlihatkan ekspresi wajah mereka sesuai perasaan mereka sambil memejamkan mata. (<b>Asesmen diagnostik non kognitif</b>)</li> <li>5. Setelah melakukan ini guru mengatakan bagi yang memiliki perasaan tidak senang ayo kita buat pembelajaran hari ini menyenangkan karena setiap harinya kalian harus senang dan mendapatkan hal yang bermakna.</li> <li>6. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan <b>Asesmen diagnostik kognitif</b> (penyakit pandem covid yang negara kita alami sampai saat ini disebabkan oleh apa? Bagaiman ciri-ciri yang menjadi penyebab tersebut? Jadi apa itu virus? Apakah virus makhluk hidup? Apa alasannya? Jika kalian ingin menentukan sesuatu itu termasuk virus, bagaimana cara kalian menentukannya ?)</li> <li>7. Murid menjawab sesuai pengetahuannya masing-masing.</li> <li>8. Guru mengatakan kita akan membuktikan jawaban ini pada proses pembelajaran hari ini.</li> <li>9. Guru menyampaikan tujuan dan proses pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.</li> <li>10. Guru menyampaikan kandungan Q.S. Al-Baqarah (2) : 26 dan menghubungkan dengan materi pelajaran yang dipelajari.</li> </ol>	25 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Murid dikelompok beberapa kelompok belajar.</li> <li>2. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok.</li> <li>3. Murid diarahkan untuk menemukan ciri-ciri dan struktur tubuh virus berdasarkan panduan di lembar kerja dari berbagai literatur sesuai, yang dapat mereka temukan.</li> <li>4. Murid diarahkan menganalisis data yang mereka temukan.</li> <li>5. Data tersebut diisi dalam lembar kerja yang dibagikan.</li> </ol>	45 Menit

	6. Ketika murid sedang berkegiatan, guru berkeliling untuk mengamati keaktifan murid ataupun melihat kendala yang mungkin timbul. 7. Beberapa perwakilan murid dipilih untuk mempresentasikan hasil dengan melakukan pengundian acak menggunakan platform mengundi acak online. 8. Murid lain yang tidak sedang mempresentasikan memperhatikan dan dapat memberikan tanggapan. 9. Selama proses ini guru memperhatikan keaktifan murid dan kemampuan murid dalam menjelaskan dan memberikan tanggapan ( <b>Asesmen Formatif</b> ) 10. Guru juga membenarkan konsep-konsep yang keliru.	
<b>Penutup</b>	1. Setelah selesai presentasi murid diarahkan untuk menyimpulkan apa yang dipelajari. 2. Guru kemudian melakukan <b>Asesmen Formatif</b> kembali dengan memberikan beberapa pertanyaan : a. Virus sebenarnya bukan makhluk hidup, namun mengapa dapat berkembang biak seperti makhluk hidup? b. Dari struktur tubuh virus yang kalian ketahui, bagian mana yang paling berbahaya menurut kalian ? apa alasannya ? 3. Selanjutnya murid diajak merefleksi pembelajaran hari ini dengan tanya jawab.	20 Menit

Asesmen	
<b>Asesmen Diagnostik Non Kognitif :</b>	
Mengajak murid untuk memperlihatkan ekspresi wajah mereka sesuai perasaan mereka sambil memejamkan mata.	
<b>Asesmen Diagnostik Kognitif :</b>	
1. Penyakit pandem covid yang negara kita alami sampai saat ini disebabkan oleh apa? 2. Bagaiman ciri-ciri yang menjadi penyebab tersebut? 3. Jadi apa itu virus? 4. Apakah virus makhluk hidup? Apa alasannya? 5. Jika kalian ingin menentukan sesuatu itu termasuk virus, bagaiman cara kalian menentukannya ?	
<b>Asesmen Formatif :</b>	
1. Selama proses pembelajaran guru memperhatikan keaktifan murid dan kemampuan murid dalam menjelaskan dan memberikan tanggapan. 2. Memberikan beberapa pertanyaan : a. Virus sebenarnya bukan makhluk hidup, namun mengapa dapat berkembang biak seperti makhluk hidup? b. Dari struktur tubuh virus yang kalian ketahui, bagian mana yang paling berbahaya menurut kalian? apa alasannya ?	
<b>Remedial</b>	: <b>Melihat jawaban dari asesmen formatif terakhir, jika banyak yang masih keliru menjawab murid diarahkan kembali memahami materi yang masih keliru dan pada</b>

		pertemuan selanjutnya akan diberikan pertanyaan yang menguji pemahaman ini kembali sebelum kegiatan inti pembelajaran.
<b>Pengayaan</b>	:	Melihat jawaban dari asesmen formatif terakhir, murid-murid yang telah tepat menjawab, diarahkan untuk membaca perkembangan penelitian virus terbaru dan pada pertemuan selanjutnya disampaikan pada awal pembelajaran.

### Refleksi

1. Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti proses pembelajaran hari ini ?
2. Apa yang menyenangkan dari pembelajaran hari ini?
3. Apakah ada yang tidak menyenangkan dari pembelajaran hari ini ?
4. Apakah pembelajaran seperti ini baik untuk proses pembelajaran berikutnya?

Sajian lengkap modul pembelajaran di atas dapat dilihat pada lampiran 6

# BAB VI

## EVALUASI PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

### A. Evaluasi Pembelajaran

#### 1. Evaluasi Guru

Evaluasi untuk guru dilakukan melalui pelaksanaan supervisi, penilaian kinerja guru dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Supervisi dilaksanakan secara berkala pada setiap guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Satu guru minimal dilakukan satu kali supervisi, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran seorang guru. Kemudian untuk penilaian kinerja guru dilakukan satu kali dalam satu tahun oleh Kepala Sekolah terhadap guru yang telah berstatus sebagai ASN. Sama halnya dengan penilaian kinerja guru, penilaian sasaran kerja pegawai juga dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru yang telah berstatus sebagai ASN. Namun dalam hal penilaian dilakukan dua semester per tahun.

#### 2. Evaluasi Peserta Didik

Evaluasi untuk peserta didik dilakukan sesuai dengan penerapan kurikulum yang berlaku serta mengacu pada PERMENDIKBUDRISTEK Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. Untuk kelas X dilakukan evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka berupa asesmen. Sedangkan untuk kelas XI dan XII dilakukan evaluasi pembelajaran kurikulum 2013 berupa Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester (PAS) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Untuk penilaian harian pada kurikulum 2013 mencakup penilaian kognitif/pengetahuan, penilaian keterampilan/psikomotorik dan penilaian sikap/afektif.

##### a. Evaluasi Kurikulum 2013

Evaluasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Sebagai acuan dalam menentukan ketercapaian hasil belajar peserta didik pada setiap kompetensi mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditentukan oleh masing-masing guru mata pelajaran berdasarkan hasil analisis KKM.

Hasil belajar peserta didik pada setiap semester dituangkan dalam bentuk rapor. Rapor yang dimaksud memuat hasil belajar peserta didik yang memuat identitas diri, identitas sekolah, hasil penilaian kognitif, hasil penilaian afektif, hasil penilaian psikomotorik, presensi, ekstrakurikuler dan catatan wali kelas. Hasil penilaian kognitif dan psikomotorik dinyatakan dalam bentuk nilai, grade dan deskripsi ketercapaian kompetensi dasar. Sedangkan hasil penilaian afektif dinyatakan dalam bentuk grade dan deskripsi.

Agar diperoleh hasil penilaian yang sah, maka guru menggunakan instrumen penilaian. Instrumen penilaian untuk aspek kognitif dapat digunakan tes tertulis dan/atau lisan. Tes tertulis berupa pilihan ganda, esai,

uraian dan bentuk lainnya. Sedangkan instrumen penilaian untuk aspek psikomotorik dan afektif dan digunakan lembar observasi, angket ataupun portofolio.

Dalam hal penentuan kenaikan kelas, SMA Negeri 2 Jongkong menetapkan beberapa poin syarat kenaikan kelas/kelulusan, diantaranya:

- 1) Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Telah menyelesaikan seluruh rangkaian Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester/Tahun ataupun penilaian sumatif yang diselenggarakan satuan pendidikan.
- 3) Perolehan nilai rata-rata pada aspek kognitif pada semester ganjil dan genap dengan keterangan "Tidak Tuntas" maksimal tiga mata pelajaran umum dan/atau satu mata pelajaran jurusan.

**Nilai Akhir Kognitif per semester menggunakan sistem bobot, yaitu:**

Penilaian Harian	: 50%
Penilaian Tengah Semester	: 30%
Penilaian Akhir Semester	: 20%

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semua mata pelajaran adalah 75.

**Catatan:**

Apabila pada suatu penilaian peserta didik memperoleh nilai di bawah KKM, maka diberikan remedial melalui proses pembelajaran ulang pada materi yang belum dikuasai dan kembali diberikan asesmen dengan mengambil nilai tertinggi dari setiap penilaian

**Nilai Akhir Penentuan Kenaikan Kelas:**

$$NA_{\text{Kognitif}} = \frac{NR_1 + NR_2}{2}$$

- 4) Perolehan nilai aspek psikomotorik pada semester ganjil dan genap dengan keterangan "Tidak Tuntas" maksimal tiga mata pelajaran umum dan/atau satu mata pelajaran jurusan.

**Nilai Akhir Psikomotorik:**

$$NA = \frac{N_1 + N_2 + N_{\dots} + N_n}{n}$$

Keterangan:

$N_1$  = Penilaian 1

$N_n$  = Penilaian selanjutnya

$n$  = Jumlah pengambilan nilai

**Nilai Akhir Penentuan Kenaikan Kelas:**

$$NA_{\text{psikomotorik}} = \frac{NR_1 + NR_2}{2}$$

- 5) Rerata skor penilaian sikap semester ganjil dan genap minimal menunjukkan grade B
- 6) Rerata skor penilaian spiritual semester ganjil dan genap minimal menunjukkan grade B
- 7) Kehadiran tidak kurang dari 90% pada semester ganjil dan genap.

Penentuan kenaikan kelas dilaksanakan melalui musyawarah guru. Apabila terdapat peserta didik tidak memenuhi syarat di atas, maka di dalam musyawarah guru dilakukan pertimbangan yang matang. Keputusan tidak naik kelas menjadi pilih paling akhir dengan syarah seluruh upaya dalam pembinaan telah dilakukan dengan dilengkapi arsip dokumen penanganan berjenjang yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### b. Evaluasi Kurikulum Merdeka

Untuk evaluasi pembelajaran pada kurikulum merdeka atau disebut sebagai asesmen terdiri dari:

- 1) Penilaian Formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.
- 2) Penilaian Sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran, dan/atau akhir jenjang.

Untuk melakukan asesmen dibutuhkan instrumen asesmen. Bentuk-bentuk asesmen yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

- **Rubrik** merupakan pedoman yang dibuat untuk menilai dan mengevaluasi kualitas capaian kinerja peserta didik yang dituangkan dalam bentuk kriteria atau dimensi yang akan dinilai. Capaian kinerja disusun secara bertingkat dari kurang baik sampai terbaik. Bagi pendidik, rubrik digunakan untuk memusatkan perhatian pada kompetensi yang harus dikuasi.
- **Ceklis** memuat daftar informasi, data, ciri-ciri, karakteristik atau elemen yang dituju.
- **Catatan Anekdotal** memuat catatan singkat hasil observasi yang difokuskan pada performa dan perilaku yang menonjol disertai latar belakang kejadian dan hasil analisis atas observasi yang dilakukan.
- **Grafik Perkembangan** (Kontinum) memuat grafik atau infografik yang menggambarkan tahap perkembangan belajar.

Dalam mengaplikasi instrumen di atas dibutuhkan teknik asesmen. Adapun bentuk teknik asesmen yang dapat diadaptasi oleh pendidik adalah sebagai berikut:

- **Observasi** berupa rubrik, lembar ceklis ataupun catatan anekdotal aktivitas peserta didik dalam aktivitas rutin/harian ataupun saat mengerjakan tugas.
- **Kinerja** berupa lembar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam melakukan praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek atau membuat portofolio.
- **Projek** berupa makalah yang memuat kegiatan perancangan, pelaksanaan dan pelaporan yang harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu.

- **Tes Tertulis** berupa esai, pilihan ganda, uraian atau bentuk-bentuk tes tertulis lainnya.
- **Tes Lisan** berupa pemberian soal/pertanyaan yang menuntut peserta didik menjawab secara lisan, dan dapat diberikan secara klasikal ketika pembelajaran.
- **Penugasan** berupa pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi peserta didik memperoleh atau meningkatkan pengetahuan.
- **Portofolio** berupa kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-integratif) dalam kurun waktu tertentu.

Bentuk instrumen dan teknik asesmen yang telah dijabarkan di atas digunakan dengan tujuan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Agar keberhasilan ketercapaian tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, pendidik dapat menggunakan beberapa pendekatan, diantaranya:

1. Menggunakan deskripsi kriteria
2. Menggunakan rubrik
3. Menggunakan skala atau interval nilai

*(Contoh kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran tersedia pada Lampiran 6.)*

Hasil asesmen pada setiap capaian pembelajaran selanjutnya digunakan untuk melihat perkembangan belajar peserta didik dan kelayakan untuk naik kelas atau lulus. Dalam hal ini, satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan kriteria kenaikan kelas. Penentuan kenaikan kelas dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian peserta didik pada semua mata pelajaran, ekstrakurikuler serta prestasi lain selama satu tahun pelajaran.

Hasil asesmen yang telah dilakukan oleh setiap pendidik selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar. Laporan kemajuan belajar peserta didik digunakan untuk refleksi diri terhadap hasil asesmen yang dilakukan oleh pendidik, kepala satuan pendidikan, dan/atau peserta didik. Laporan kemajuan belajar yang dimaksud adalah berupa rapor. Rapor disajikan dengan sifat sederhana dan informatif. Di dalam rapor memuat informasi tentang biodata peserta didik, hasil asesmen berupa nilai dan deskripsi pada setiap mata pelajaran, catatan guru, presensi, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Laporan kemajuan belajar peserta didik dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan. Dalam mempertimbangkan kenaikan kelas atau kelulusan peserta didik melalui mekanisme fase dalam capaian pembelajaran diharapkan peserta didik dapat terus naik meskipun ia dinilai belum sepenuhnya mencapai kompetensi yang ditetapkan dalam capaian pembelajaran. Dalam proses penentuan peserta didik tidak naik kelas, perlu dilakukan musyawarah dan pertimbangan matang. Sebagai pedoman dan pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas peserta didik di SMA Negeri 2 Jongkong, maka perlu disusun beberapa syarat sebagai standar kenaikan kelas sebagai berikut:

- 1) Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Mengikuti seluruh bentuk penilaian sumatif yang diselenggarakan
- 3) Menunjukkan sikap yang baik
- 4) Kehadiran tidak kurang dari 90% pada semester ganjil dan genap.

Pilihan tidak naik kelas bagi peserta didik menjadi pilihan paling akhir apabila seluruh pertimbangan dan perlakuan telah dilaksanakan. Sedangkan untuk kelulusan, peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan, apabila:

- 1) Telah menyelesaikan seluruh program pembelajaran; dan
- 2) Mengikuti penilaian sumatif yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
- 3) Rerata skor penilaian sikap semester ganjil dan genap minimal menunjukkan grade B
- 4) Rerata skor penilaian spiritual semester ganjil dan genap minimal menunjukkan grade B
- 5) Kehadiran tidak kurang dari 90% pada semester ganjil dan genap.

## B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Sebagai wujud nyata SMA Negeri 2 Jongkong dalam memberikan pelayanan pendidikan berkualitas melalui implementasi kurikulum merdeka, maka penting dilakukan pendampingan dan pengembangan profesionalisme guru. Pendampingan dan pengembangan profesional guru dilakukan melalui *Coaching and Counseling*, *In House Training* (IHT), *Workshop*, Seminar, Bimbingan Teknis (bimtek) dan bentuk pelatihan lainnya secara internal maupun eksternal.

Adapun bentuk pendamping, pengembangan dan evaluasi diuraikan sebagai berikut:

### 1. Pendampingan

Bentuk Pendampingan	Strategi Pendampingan	Waktu/ Tempat	Fasilitator
Pengenalan implementasi kurikulum merdeka  Materi memuat: 1. Bedah kurikulum merdeka 2. Analisis CP, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran dan modul pembelajaran 3. Melakukan analisis dan menyusun CP, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran dan modul pembelajaran 4. Pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5)	Kegiatan <i>In House Training</i> (IHT) dan Coaching	03 Juni 2023 SMA Negeri 2 Jongkong	Brian Abdillah, S.Pd (Guru Penggerak SMA Negeri 2 Jongkong)
Pengembangan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan bermakna	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coaching</li> <li>- Pembelajaran mandiri melalui platform merdeka mengajar</li> <li>- Laman guru belajar</li> </ul>	Menyesuaikan	Waka Kurikulum dan Tim Pengembang Kurikulum
Pengembangan bahan atau media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coaching</li> <li>- Pembelajaran mandiri melalui platform merdeka mengajar</li> <li>- Laman guru belajar</li> </ul>	Menyesuaikan	Waka Kurikulum dan Tim Pengembang Kurikulum
Pengembangan asesmen sumatif dan formatif pada implementasi kurikulum merdeka	Kegiatan <i>In House Training</i> (IHT) dan Coaching	September 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Andika Putra, S.Pd</li> <li>- Hendra, S.Pd</li> <li>- Diah Setia Wati, S.Pd</li> </ul>

## 2. Pengembangan Profesi

Bentuk Pengembangan	Strategi	Waktu	SDM yang Terlibat	Tema
Kompetensi perencanaan pembelajaran	Workshop dan <i>Choaching</i>	Menyesuaikan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Mengenal kurikulum merdeka
	<i>In House Training</i> (IHT) untuk menghasilkan produk berupa perangkat ajar	Menyesuaikan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Penyusunan dan pengelolaan perangkat ajar
Pengembangan kompetensi dalam pembelajaran	<i>In House Training</i> (IHT) untuk menghasilkan produk berupa perangkat ajar	Menyesuaikan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Inovasi teknologi digital untuk pembelajaran
Kompetensi dalam penilaian	Workshop	Menyesuaikan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Analisis hasil belajar untuk mengevaluasi kualitas pembelajaran
Kompetensi keilmuan Mata Pelajaran	Workshop	Menyesuaikan	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kolaborasi lintas keilmuan untuk meningkatkan kualitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila

## 3. Evaluasi

Bentuk Pengembangan	Strategi Pengembangan	Periode Waktu	SDM yang Terlibat	Keterangan
Evaluasi Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Validasi perencanaan oleh Pengawas, Kepala Sekolah atau Wakil Bidang Kurikulum</li> <li>Menunjuk guru yang menunjukkan kompetensi baik dalam perencanaan pembelajaran untuk menjadi Tim Validasi</li> <li>Memberi pendampingan khusus pada guru yang belum menyusun perencanaan pembelajaran</li> </ul>	Minggu ke-4 setiap triwulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Sekolah</li> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Tim Pengembangan Kurikulum</li> </ul>	Berkala tiap bulan dan terukur
Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Validasi kelengkapan dan pemahaman</li> <li>Supervisi pembelajaran oleh Pengawas, Kepala Sekolah atau rekan sejawat</li> <li>Pembinaan oleh Kepala Sekolah berdasarkan hasil supervisi</li> <li>Evaluasi oleh peserta didik</li> </ul>	Periodik Minimal 1 kali tiap guru dalam 1 semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengawas Sekolah</li> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kurikulum</li> <li>Guru</li> <li>Siswa</li> <li>Orang tua</li> </ul>	Semua guru mendapatkan supervisi guna perbaikan kualitas pembelajaran

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi oleh orang tua</li> </ul>			
Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi analisis konteks: Karakteristik SMA Negeri 2 Jongkong</li> <li>• Evaluasi pengorganisasian pembelajaran</li> </ul>	Mei – Juli Setiap Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengawas Sekolah</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Waka Kurikulum</li> <li>- Tim Pengembangan Kurikulum</li> </ul>	Setiap tahun

# DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, A., & Hamami, T. (2020). Strategi Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Islam* 3(1): 19-34.
- Fujiawati, F.S. (2016). Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni* 1(1): 16-28.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori dan Aplikasinya"*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kemdikbud. (2022). *Kurikulum 2013*. (online: <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013/>). Diakses pada 19 Januari 2023.
- Segal, J., Smith, M., Robinson, L., & Shubin, J. (2023). *Improving Emotional Intelligence (EQ)*. (online: <https://www.helpguide.org/articles/mental-health/emotional-intelligence-eq.htm#:~:text=What%20is%20emotional%20intelligence%20or,overcome%20challenges%20and%20defuse%20conflict>). Diakses pada pada 03 Februari 2023.
- UNICEF MENA. (2017). *Life Skills and Citizenship Education Initiative Middle East and North Africa*. (Online: [www.lsce-mena.org](http://www.lsce-mena.org)). Diakses pada 03 Februari 2023.
- Brigili, B. (2015). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning-Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2): 71-80.

# LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Karakteristik Sosial

Aspek	Sub Aspek	Skala Skor	Jawaban Responden						Total Skor	Rerata Skor	Kriteria
			R1	R2	R3	R4	R5	R6			
Kepemimpinan dan Pengelolaan	Efektivitas kepemimpinan Kepala Sekolah	5	5	4	4	5	5	4	27	4,50	sangat efektif
	keterlibatan Kepala Sekolah dalam pengambilan keputusan	5	5	4	4	5	5	4	27	4,50	sangat terlibat
	Dukungan dan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah/institusi	5	3	4	4	4	4	4	23	3,83	sangat memadai
Hubungan Interpersonal dan Kebudayaan Sekolah	Hubungan antara guru, tenaga kependidikan, dan siswa	5	5	4	3	4	5	4	25	4,17	sangat baik
	Tingkat keragaman budaya di sekolah	5	5	4	4	4	4	4	25	4,17	sangat beragam
	Kebijakan dan praktik yang mendorong inklusi dan keadilan sosial di Sekolah	5	5	4	3	4	5	4	25	4,17	sangat didukung
Keselamatan dan Keteraturan Lingkungan	Kebersihan dan keamanan lingkungan fisik sekolah	5	4	3	3	4	4	4	22	3,67	bersih dan aman
	Keteraturan dan kenyamanan ruang kelas dan fasilitas sekolah	5	4	3	3	4	4	4	22	3,67	teratur dan nyaman
	Ketersediaan sumber daya belajar, seperti buku, perangkat teknologi dan fasilitas olahraga	5	3	3	3	4	4	2	19	3,17	mencukupi
Keterlibatan dan Partisipasi Siswa	Tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan sosial di sekolah	5	4	3	3	3	4	4	21	3,50	aktif
	Keterlibatan Kepala Sekolah dalam	5	3	3	3	3	4	4	20	3,33	terlibat

Aspek	Sub Aspek	Skala Skor	Jawaban Responden						Total Skor	Rerata Skor	Kriteria
			R1	R2	R3	R4	R5	R6			
	pengambilan keputusan di sekolah										
	Persepsi siswa terhadap iklim sosial dan kualitas hubungan sekolah	4	3	3	3	3	3	3	18	3,00	positif

Lampiran 2 : Analisis Karakteristik Peserta Didik

No.	Aspek	Rekap Jawaban Responden															Persentase				
		4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	0,00%	6,25%	56,25%	25,00%
1	Saya memiliki motivasi tinggi untuk belajar.	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	0,00%	6,25%	56,25%	25,00%
2	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.	4	4	2	3	4	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	6,25%	25,00%	37,50%	18,75%
3	Saya mampu bekerja sama dalam tim.	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	6,25%	0,00%	56,25%	25,00%
4	Saya memiliki inisiatif dalam mencari penyelesaian masalah.	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	6,25%	12,50%	50,00%	12,50%
5	Saya memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban saya.	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	6,25%	0,00%	25,00%	50,00%
6	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	6,25%	6,25%	62,50%	12,50%
7	Saya memiliki sikap positif terhadap keragaman budaya.	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	1	6,25%	18,75%	37,50%	25,00%
8	Saya mampu mengelola waktu dengan efektif.	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	6,25%	18,75%	62,50%	0,00%
9	Saya memiliki kemampuan kritis dalam memahami dan menganalisis informasi.	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	6,25%	12,50%	68,75%	6,25%
10	Saya memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk mengungkapkan pendapat saya	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	0,00%	18,75%	43,75%	25,00%

Lampiran 3 : Analisis Karakteristik Orang Tua/Wali

No	Pernyataan	Jawaban Responden														Persentase			
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	1	2	3	4
1	Saya terlibat aktif dalam mendukung proses pendidikan anak saya.	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	0,00%	7,14%	21,43%	71,43%
2	Saya memberikan perhatian dan dukungan emosional yang cukup kepada anak saya.	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	0,00%	14,29%	42,86%	42,86%
3	Saya mendemonstrasikan komunikasi yang terbuka dan baik dengan anak saya.	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	0,00%	7,14%	57,14%	35,71%
4	Saya melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler anak saya.	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	7,14%	21,43%	64,29%	7,14%
5	Saya memberikan dorongan dan motivasi yang cukup kepada anak saya dalam pencapaian akademiknya.	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%
6	Saya memiliki ekspektasi yang realistis terhadap prestasi anak saya.	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	0,00%	7,14%	64,29%	28,57%
7	Saya memberikan bimbingan dan arahan kepada anak saya dalam menghadapi tantangan hidup.	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	0,00%	0,00%	50,00%	50,00%
8	Saya melibatkan diri dalam diskusi dan pengambilan keputusan mengenai pendidikan anak saya.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	0,00%	0,00%	57,14%	42,86%
9	Saya memberikan kesempatan kepada anak saya untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0,00%	0,00%	7,14%	92,86%
10	Saya menunjukkan penghargaan dan rasa bangga terhadap pencapaian anak saya.	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	0,00%	0,00%	35,71%	64,29%

Lampiran 4 : Analisis Pendapat Orang Tua terhadap Perubahan Visi dan Misi

No.	Pernyataan	Jawaban Responden														Persentase				
		R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	1	2	3	4	
1	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang perubahan visi dan misi sekolah.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	0,00%	21,43%	71,43%	7,14%
2	Perubahan visi dan misi sekolah memberikan arah yang lebih baik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%	
3	Saya melihat adanya upaya peningkatan kualitas yang signifikan dalam visi dan misi baru sekolah.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	0,00%	0,00%	92,86%	7,14%	
4	Perubahan visi dan misi sekolah berfokus pada perkembangan nilai-nilai budaya, karakter, keterampilan dan akademik siswa.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%	
5	Perubahan visi dan misi sekolah mendorong pembentukan karakter siswa	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%	
6	Saya merasa bahwa perubahan visi dan misi sekolah mencerminkan komitmen yang lebih kuat untuk menghasilkan lulusan berkualitas	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0,00%	0,00%	64,29%	35,71%	
7	Saya melihat adanya peningkatan kolaborasi antara siswa, orang tua, dan tenaga pendidik dalam perubahan visi dan misi sekolah.	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	0,00%	0,00%	71,43%	28,57%	
8	Perubahan visi dan misi sekolah mengarah pada upaya penggunaan teknologi dalam pembelajaran.	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	0,00%	28,57%	57,14%	14,29%	
9	Saya merasa bahwa perubahan visi dan misi sekolah berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bermutu, terstruktur dan dinamis.	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	0,00%	0,00%	42,86%	57,14%	
10	Saya melihat adanya perubahan positif dalam pengembangan potensi siswa secara individual untuk berinovasi, aktif, kreatif dan terampil.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	0,00%	0,00%	92,86%	7,14%	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SMA NEGERI 2 JONGKONG**

Jln. Lintas Senara Desa Nanga Temenang

Email: [smn2jongkongkh16@gmail.com](mailto:smn2jongkongkh16@gmail.com) Website : [smn2jongkong.sch.id](http://smn2jongkong.sch.id)

Kapas Hulu



Kode Pos 78759

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH  
NOMOR : 424.1/436/SMAN 2 JKG /SM-A**

**TENTANG  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
SMA NEGERI 2 JONGKONG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

- Menimbang
- Bahwa untuk menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaran maka dipandang perlu menetapkan acuan/pedoman kurikulum dalam pembelajaran.
  - Bahwa untuk menjamin kelancaran penyusunan haluan peralihan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka maka perlu menetapkan tim kerja.
- Mengingat
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan.
  - Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan.
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi.
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
  - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
  - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Penyusunan Kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Jongkong Tahun Pelajaran 2022/ 2023.
- Kedua : Nama-nama Tim Pengembang Kurikulum SMA Negeri 2 Jongkong sebagaimana Lampiran Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Nanga Temenang  
Pada Tanggal : 20 Juli 2022  
Kepala SMA Negeri 2 Jongkong

**Tarmizi, S.Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19750416 200502 1 002

Lampiran Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 2 Jongkong  
Daftar Nama Tim Pengembang Kurikulum  
Nomor : 424.1/436/SMAN 2 JKG / SM-A  
Tanggal : 20 Juli 2022

---

**DAFTAR NAMA TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
SMA NEGERI 2 JONGKONG  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No.	Nama/NIP	Jabatan Struktural	Jabatan dalam TPK/Bidang Studi
1.	Tarmizi, S.Pd NIP. 19750416 200502 1 002	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab TPK
2.	Ari Lintang, S.Pd NIP. 19950314 202012 1 014	Wakasek Kurikulum	Ketua Tim TPK
3.	Hartoni, S.H NIP. 19810822 201001 1 008	Wakasek Kesiswaan	Wakil Ketua Tim TPK
4.	Brian Abdillah, S.Pd NIPPPK. 19920628 202221 1 006	Guru Biologi	Anggota
5.	Herwansyah, S.Pd NIPPPK. 19840730 202221 1 008	Guru Bimbingan Konseling	Anggota
6.	Andika Putra, S.Pd	Guru PKn	Anggota
7.	Diah Setia Wati, S.Pd	Guru Sejarah	Anggota
8.	Hendra, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Anggota

Ditetapkan di : Nanga Temenang  
Pada Tanggal : 20 Juli 2022  
Kepala SMA Negeri 2 Jongkong

**Tarmizi, S.Pd**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19750416 200502 1 002

**DESKRIPSI TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Deskripsi Tugas	Uraian Tugas
1.	Mempelajari Peraturan Perundang-Undangan tentang kurikulum yang berlaku dan relevan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013.</li> <li>2. Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M//2022</li> </ol>
2.	Mempelajari sumber yang relevan tentang kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Softfile</i> paparan MENDIKBUDRISTEK tentang kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka</li> <li>2. <i>Softfile</i> sumber belajar lain tentang kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka</li> <li>3. <i>Softfile</i> buku saku implementasi kurikulum merdeka</li> </ol>
3.	Melakukan analisis kebutuhan lingkungan belajar	Mengumpulkan serta menganalisis data Kualitatif dan Kuantitatif yang berkaitan visi dan misi sekolah, daya dukung, fasilitas, capaian kompetensi peserta didik dan potensi lainnya.
4.	Menetapkan kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan pedoman teknis implementasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong</li> <li>2. Memberikan sosialisasi kepada orang tua/wali dan peserta didik</li> </ol>
5.	Mengimplementasikan kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong	Menerapkan kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong untuk kelas X Jurusan MIPA dan IPS
6.	Mengevaluasi implementasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif hasil implementasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong.</li> <li>2. Menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah dikumpulkan.</li> <li>3. Menyajikan laporan hasil evaluasi implemmtasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong yang memuat</li> </ol>
7.	Menyusun rekomendasi hasil evaluasi impelemntasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong	Melaporkan hasil evaluasi implementasi kebijakan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 2 Jongkong kepada Kepala Sekolah, Dinas Pendidikan dan Pemangku Kebijakan Bidang Pendidikan.

Ditetapkan di : Nanga Temenang  
 Pada Tanggal : 20 Juli 2022  
 Kepala SMA Negeri 2 Jongkong

**Tarmizi, S.Pd**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19750416 200502 1 002

## Lampiran 6 : kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran

### A. Format kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan deskripsi kriteria

Kriteria	Tidak memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas.	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai tujuan pembelajaran jika minimal 3 kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, maka perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik ini bisa diperbaiki		

### B. Format kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan rubrik

	Baru berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang relevan.

### C. Format kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran menggunakan interval

Kriteria Ketuntasan	belum muncul (1)	muncul sebagian kecil (2)	sudah muncul di sebagian besar (3)	terlihat pada keseluruhan teks (4)
Menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut		✓		
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas			✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.				✓
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓		

0 – 40% : belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 – 60% : belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

61 – 80% : sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

81 – 100%: sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih





Lampiran 8 : Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Jongkong



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SMA NEGERI 2 JONGKONG**

Jalan Lintas Senara, Desa Nanga Temenang, Kec. Jongkong, Kab. Kapuas Hulu  
 Email: sman2jongkongkh16@gmail.com, Kode Pos: 78759



**Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Jongkong**  
**Tahun Pelajaran 2023/2024**

Juli 2023						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

13 Hari Pertama Awal Smtr 2021/2022  
 14-15 MPLS  
 19 Tahun Baru Islam 1445 H  
 10-12 Verifikasi berkas fisik PPDB

Oktober 2023						
M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

16-21 Penilaian Tengah Semester Ganjil  
 23 Batas Akhir Pengumpulan Nilai

Agustus 2023						
M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

17 HUT Kemerdekaan RI  
 28-31 Perkiraan ANBK 2022

November 2023						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

27-30 PAS Ganjil

September 2023						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

1 Perkiraan ANBK 2022  
 28 Maulid Nabi

Desember 2023						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

1-9 PAS Ganjil  
 12 Batas Kumpul Nilai  
 12-14 Classmeeting  
 15 Pembagian Rapor Smtr Ganjil  
 16-30 Libur Semester Ganjil  
 25 Natal

Januari 2024						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1 Tahun baru 2022  
 3 Awal Masuk Smtr Genap 2022/2023  
 10 Tahun Baru Imlek

Februari 2024						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29		

8 Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW  
 19-24 PTS Genap

Maret 2024						
M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

9 Perkiraan menyambut Ramadhan  
 11 Hari Raya Nyepi  
 19-24 Penilaian Sumatif Kelas XII  
 29 Wafat Yesus Kristus

April 2024						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

14 Ulang tahun sekolah  
 4-13 Perkiraan Cuti Hari Raya Idul Fitri

Mei 2024						
M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1 Hari Buruh  
 6 Perkiraan Pengumuman Kelulusan  
 9 Kenaikan Yesus Kristus  
 23 Hari Raya Waisak  
 29-31 Penilaian Akhir Tahun

Juni 2024						
M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

1 Hari Lahir Pancasila  
 3-5 Class Meeting  
 8 Batas Akhir Pengumpulan Nilai  
 6 Rapat Kenaikan Kelas  
 10 Pembagian Rapor Kenaikan Kelas  
 11-29 Libur Semester Genap  
 18-29 Perkiraan PPDB  
 17 Idul Adha

Juli 2024						
M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1-3 Libur Semester Genap  
 4-6 Verifikasi berkas fisik PPDB  
 8 Awal Masuk Smtr Ganjil 2023/2024  
 9-11 MPLS

**Keterangan :**

ME : Minggu Efektif	HL : Hari Libur	HE : Hari Efektif
---------------------	-----------------	-------------------

**Perkiraan Jumlah Hari Belajar:**

Sm / HE	ME	HL	HBE
Ganjil	18	3	110
Genap	16	11	91
Total	34	14	201

Nanga Temenang, 13 Juli 2023  
 Kepala SMA Negeri 2 Jongkong

**Tarmizi, S.Pd**  
 NIP. 19750416 200502 1 002